

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN
KEPATUHAN PADA SANTRI MTS DI DAYAH INSAN
QURANI ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

URFA FAYZA

200901096



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1446 H/2025 M**

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN KEPATUHAN
PADA SANTRI MTS DI DAYAH INSAN QURANI ACEH BESAR**

SKRIPSI

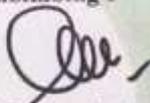
**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Psikologi**

Oleh:

**URFA FAYZA
NIM. 200901096**

Disetujui Oleh

Pembimbing I


Dr. Barmawi, S. Ag., M. Si
NIP.197001032014111002

Pembimbing II


Siti Hajar Sri Hidavati, S. Psi., MA
NIP.199107142022032001

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN KEPATUHAN
PADA SANTRI MTS DI DAYAH INSAN QURANI ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Psikologi

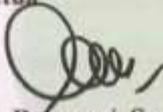
Oleh :

URFA FAYZA
NIM. 200901096

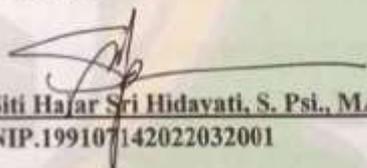
Pada Hari/ Tanggal :
Senin, 6 Januari 2025
6 Rajab 1446 H

Panitia Munaqasyah Skripsi

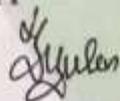
Ketua


Dr. Barmawi, S. Ag., M. Si
NIP.197001032014111002

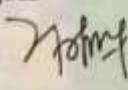
Sekretaris


Siti Hajar Sri Hidayati, S. Psi., MA
NIP.199107142022032001

Penguji I


Ivulen Pebry Zuanny, M. Psi., Psikolog
NIDN. 20031227303

Penguji II


Nurul Adharina, M. Psi., Psikolog

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh




Prof. Dr. Muslim, M.Si
NIP.196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Urfa Fayza
NIM : 200901096
Jenjang : Strata Satu (S1)
Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 6 Januari 2025
Yang menyatakan,



Urfa Fayza
200901096

PRAKARTA

Puji beserta syukur kepada Allah SWT., yang telah memberikan segala nikmat dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Kepatuhan Pada Santri MTS di Dayah Insan Qurani Aceh besar” dengan lancar. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW., beserta para sahabat dan keluarganya. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kemudahan dan tentunya tidak terlepas dari bantuan beserta bimbingan dari berbagai pihak.

Peneliti menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari kedua orang tua, peneliti tidak akan sampai pada tahap ini. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak H. Zul Anshary, Lc dan Ibu Amilia Fitri, Amd. Keb yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya, senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan motivasi dalam proses menyelesaikan pendidikan S. Al-Farabi

Pada kesempatan kali ini, peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag, Ph.D sebagai Wakil dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam Administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum, sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama sekaligus penasehat akademik yang telah membantu dan memberi dukungan kepada saya.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar- Raniry yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi bagi mahasiswa Psikologi.
6. Bapak Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I peneliti yang telah memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan masalah.
7. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji sidang I munaqasyah skripsi yang telah meluangkan waktunya dan memberi banyak masukan dalam skripsi ini.

9. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji sidang II munaqasyah skripsi yang telah meluangkan waktunya dan memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terimakasih kepada Kepala Sekolah MTS serta Ustadz/Ustadzah Dayah Insan Qurani Acen Besar yang telah banyak membantu dan memudahkan proses penelitian skripsi.
12. Terimakasih kepada keluarga besar: Nenek Banda, Alm. Inyrek (Kakek) Banda, Nenek Takengon dan Inyiek (Kakek) Takengon yang telah menjadi motivasi bagi peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada adik-adik peneliti, Zul Ady Az-Zaky, Zul Aqly An-Nazry dan Zul Afif Al-Abnary yang melalui memberikan dukungan, hiburan dan kepercayaan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi.
14. Terimakasih kepada Nisa Ulliza, Nadia Rizka dan Alita Zesika, selaku teman seperjuangan peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang senantiasa kebersamai peneliti, memberikan semangat, dukungan dan membantu peneliti selama proses perkuliahan.
15. Terimakasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari teman-teman angkatan 2020 yang turut andil dalam proses penyelesaian skripsi. Semoga segala

bantuan dan kebaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai akhir hayat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak terutama bagi Mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.



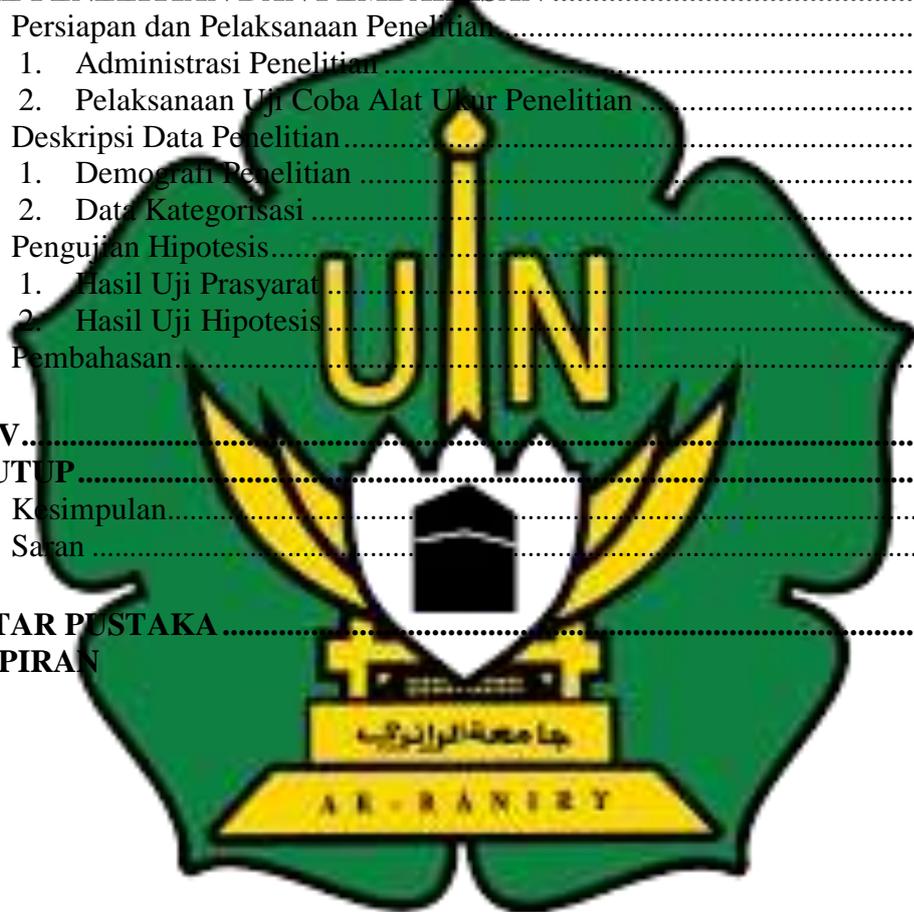
Banda Aceh, 6 Januari 2025
Peneliti,

Urfa Fayza

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iiiv
PRAKARTA	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Kepatuhan	13
1. Pengertian Kepatuhan.....	13
2. Aspek-aspek Kepatuhan.....	14
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan.....	15
B. Kontrol diri.....	18
1. Pengertian Kontrol diri.....	18
2. Aspek-aspek Kontrol Diri.....	18
C. Hubungan Kontrol diri dengan Kepatuhan	20
D. Hipotesis.....	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional.....	26
1. Kepatuhan	26
2. Kontrol diri.....	27
D. Subjek Penelitian.....	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29

1. Alat Ukur Penelitian.....	29
2. Uji Validitas	34
1. Uji Daya Beda Aitem	37
2. Uji Reliabilitas	41
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Proses Pengolahan Data	44
1. Uji Prasyarat.....	45
2. Uji Hipotesis.....	46
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	47
1. Administrasi Penelitian	47
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian	47
B. Deskripsi Data Penelitian	48
1. Demografi Penelitian	48
2. Data Kategorisasi	50
C. Pengujian Hipotesis.....	54
1. Hasil Uji Prasyarat.....	54
2. Hasil Uji Hipotesis.....	56
D. Pembahasan.....	57
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi Siswa MTS Dayah Insan Qurani Aceh Besar.....	27
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Santri MTS Dayah Insan Qurani Aceh Besar.....	29
Tabel 3.3 Skor Aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	30
Tabel 3.4 Aspek dan Indikator Skala Kontrol Diri	31
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Skala Kontrol Diri	32
Tabel 3.6 Aspek dan Indikator Skala Kepatuhan.....	33
Tabel 3.7 <i>Blue Print</i> Skala Kepatuhan.....	34
Tabel 3.8 Koefisien CVR Skala Kontrol Diri	36
Tabel 3.9 Koefisien CVR Skala Kepatuhan.....	37
Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kontrol Diri.....	39
Tabel 3.11 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kontrol Diri	40
Tabel 3.12 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kepatuhan	40
Tabel 3.13 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kepatuhan.....	41
Tabel 3.14 Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpa Cronbach</i>	42
Tabel 3.15 Nilai <i>Alpa Cronbach's</i> Kontrol Diri	43
Tabel 3.16 Nilai <i>Alpa Cronbach's</i> Kepatuhan.....	43
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Kategori Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2 Data Demografi Sampel Berdasarkan Usia	49
Tabel 4.3 Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Kelas	50
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Kontrol Diri	51
Tabel 4.5 Kategorisasi Skala Kontrol Diri	52
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Kepatuhan.....	53
Tabel 4.7 Kategorisasi Skala Kepatuhan.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	55
Tabel 4.9 Koefisien CVR Skala Kepatuhan.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	56
Tabel 4.11 <i>Measure of Association</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....24



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran III : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Dayah Insan Qurani Aceh Besar
- Lampiran IV : Skala Penelitian Kontrol Diri dan Skala Kepatuhan
- Lampiran V : Tabulasi penelitian skala Kontrol Diri dan Skala Kepatuhan
- Lampiran VI : Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN KEPATUHAN PADA SANTRI MTS DI DAYAH INSAN QURANI ACEH BESAR

ABSTRAK

Kepatuhan terhadap peraturan di kalangan santri pondok pesantren adalah aspek yang sangat penting untuk menjaga disiplin dan ketertiban, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif . Namun, masih banyak santri yang belum mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, yang sering kali disebabkan oleh lemahnya kontrol diri santri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan kepatuhan pada santri MTS di dayah Insan Qurani Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data berbentuk skala dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik *proportioned stratified random sampling* atau pengambilan secara sampel acak stratifikasi agar perimbangan dalam jumlah sampel dari masing-masing strata memadai dan sampel berjumlah 198 santri. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,608 dengan nilai $p=0,000$. Karena $P<0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan (hipotesis diterima). Hubungan signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan santri dalam mengontrol diri, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan, sebaliknya semakin rendah kemampuan santri dalam mengontrol diri maka semakin rendah tingkat kepatuhannya.

Kata Kunci : Kontrol Diri, Kepatuhan, Santri

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND OBEDIENCE IN MTS STUDENTS AT DAYAH INSAN QURANI ACEH BESAR

ABSTRACT

Obedience with regulations among boarding school students is a very important aspect of maintaining discipline and order, as well as creating a conducive learning environment. However, there are still many students who do not comply with the rules that have been set, which is often caused by the students' lack of self-control. The purpose of this study was to determine the relationship between self-control and obedience in MTS students at Dayah Insan Qurani Aceh Besar. This study used a quantitative approach, data collection techniques in the form of scales with sampling based on proportioned stratified random sampling techniques or taking random samples of stratification so that the balance in the number of samples from each stratum is adequate and the sample amounts to 198 students. Furthermore, the results showed a correlation coefficient (r) of 0.608 with a value of $p = 0.000$. Because $P < 0.05$, the hypothesis was accepted. This means that there was a significant relationship between self-control and obedience (hypothesis accepted). The significant relationship shows that the higher the ability of students to control themselves, the higher the level of obedience, on the contrary, the lower the ability of students to control themselves, the lower the level of obedience.

Keywords : *Self-control, Obedience, students*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah keluarga yang memiliki peran penting dalam menumbuhkan budi pekerti, pengetahuan, keterampilan dan menanamkan nilai-nilai karakter kepada para peserta didik (Lestari, 2024). Begitu juga dengan pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan formal bernuansa religius dengan peserta didik yang lebih dikenal dengan sebutan santri. Istilah santri digunakan untuk menyebut siswa di pesantren (Amsari, 2020).

Santri yang belajar di sekolah berada pada rentang usia remaja dengan karakteristik yang berbeda-beda. Santrock (2007) mengungkapkan bahwa remaja sebagai periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional. Santri yang tinggal di dalam pondok pesantren dihadapkan pada sejumlah tata tertib peraturan yang wajib untuk dipatuhi. Tata tertib yang diterapkan oleh pihak pondok pesantren berbeda dengan sekolah pada umumnya, di pondok pesantren santri memiliki jadwal kegiatan yang padat mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali.

Adapun kegiatan santri dimulai ketika bangun shubuh, santri diwajibkan menunaikan shalat shubuh berjamaah di masjid, dilanjutkan dengan kegiatan *muhadatsah* (pemberian kosakata oleh pengurus bagian bahasa), kemudian santri bersiap untuk pergi ke sekolah. Waktu belajar di sekolah dilaksanakan pukul 08.00 WIB hingga datang waktu dzuhur, dilanjutkan dengan shalat dzuhur

berjamaah di masjid dan makan siang. Siang hari santri melanjutkan kegiatan belajar di sekolah, saat sore hari santri mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pada malam hari santri mengikuti kegiatan belajar malam bersama ustadz dan ustadzah di kelas masing-masing hingga datang waktu istirahat malam. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh santri diatur oleh tata tertib yang bertujuan untuk membentuk kemandirian dan disiplin pada santri (LHZ, Wawancara Personal).

Dayah Insan Qurani adalah salah satu dari sekian banyak pondok pesantren yang mengintegrasikan sistem dayah modern dan sistem departemen agama. Dayah Insan Qurani merupakan lembaga pendidikan islam terpadu, yang menintegrasikan pendidikan agama, sains dan humaniora serta pengembangan bakat minat dalam kurikulum pembelajaran dayah, kurikulum pendidikan nasional. Dayah Insan Qurani berupaya untuk membentuk generasi muda islam yang cakap dalam ilmu agama, Tahfidul Quran, Sains, penguasaan bahasa asing, dan berakhlak mulia dan menjadi fokus utama dalam setiap program dayah yang dijalankan (insanqurani.id).

Tata tertib yang wajib diikuti di pondok pesantren adalah peraturan keamanan, peraturan ubudiyah, peraturan bahasa dan peraturan olahraga. Adapun peraturan ubudiyah yaitu santri tidak boleh terlambat datang ke mesjid, wajib memakai mukena berwarna putih dan tidak boleh terlambat shalat berjamaah (masbuk). Adapun peraturan olahraga meliputi wajib memakai sepatu saat *jogging* dan harus memakai jilbab berwarna hitam. Peraturan selanjutnya adalah peraturan keamanan, dimana santriwati wajib memakai ciput, memakai jilbab yang panjang, tidak boleh telat sekolah dan menggunakan pakaian yang sopan. Peraturan bahasa

yang harus dipatuhi santri adalah wajib menggunakan bahasa Inggris dan Arab saat berkomunikasi dengan teman. Bagi santri yang tidak menaati peraturan yang ada, santri akan diberikan sanksi sesuai pelanggaran yang dilakukan. Sanksi diberikan dengan tujuan agar para santri dapat merubah sikap dari tidak disiplin menjadi santri yang disiplin. Santri wajib mengikuti peraturan dan menanamkan nilai-nilai positif dalam diri santri yaitu akhlak dan adab (AT, Wawancara Personal).

Menjadi santri bukan berarti sudah benar-benar mematuhi dan melaksanakan tata tertib yang berlaku di pondok pesantren, seperti yang sering diasumsikan oleh banyak orang. Kenyataannya, fenomena yang terjadi di lapangan masih terdapat sebagian santri yang taat peraturan, sementara sebagian lainnya belum sepenuhnya mematuhi. Seperti fenomena yang terjadi di salah satu pesantren di Indonesia yaitu Pondok Modern Al-Furqon Lampung yang telah diteliti oleh Wildani (2020). Hasil survei yang telah dilakukan oleh peneliti di Pondok Modern Al-Furqon Lampung menunjukkan bahwa masih banyak santri yang melakukan pelanggaran terhadap bahasa dengan jumlah persentase sebesar 61% dengan alasan tidak mengetahui kosakata dari bahasa yang digunakan, pelanggaran terhadap pengajaran berupa tidak shalat shubuh sebesar 9% dengan alasan tidak ada yang membangunkan sehingga melewatkan waktu shalat.

Fenomena yang sama juga terjadi di Dayah Insan Qurani Aceh Besar terkait dengan permasalahan kepatuhan santri. Peneliti mewawancarai guru dan dua orang santri. Berikut ini adalah hasil wawancara personal dengan beberapa santri di Dayah Insan Qurani :

Cuplikan wawancara guru

“...di pesantren ini terdapat beberapa peraturan yang dibuat oleh pihak pesantren dan juga dari kami selaku pengasuh dan guru yang memiliki tanggung jawab atas santri. Secara umum, tingkat kepatuhan santri cukup baik. Namun ada beberapa santri yang masih perlu diawasi lebih ketat, terutama terkait kedisiplinan waktu dan kepatuhan terhadap aturan seperti menggunakan bahasa Arab dan Inggris, datang ke mesjid tepat waktu. Saya melihat ketidakpatuhan ini seringkali berkaitan dengan kemampuan santri dalam mengontrol diri mereka. Saya lihat anak yang belum mampu mengendalikan dirinya itu cenderung lebih sulit mengikuti peraturan yang telah ditetapkan...” (LHZ, Wawancara Personal, 28 Juni 2024)

Cuplikan wawancara santri 1

“...Menurut adek kan kak, yang namanya sekolah tu pasti ada peraturan. Karena kalau peraturan gak ada ya kita ga teratur lah. Udah ada peraturan aja, adek ngerasa belum bisa mengendalikan diri adek. Tapi kan kak, yang namanya santri pasti pernah melanggar peraturan. Misalnya ni adek pernah terlambat datang ke mesjid untuk shalat berjamaah dan juga kadang lupa menggunakan bahasa Arab atau Inggris yang seharusnya digunakan sehari-hari. Ya mungkin karena belum terbiasa juga kan kak, dirumah apa-apa bebas aja. Tiba-tiba pas di pesantren kok banyak kali peraturan nya. Terus juga, kami kalau melanggar itu ada hukuman nya kak, macam-macam lah. Mulai dari yang paling ringan ya hafal surat atau kosakata sampai yang paling berat pun ada sanksinya, tapi adek belum pernah kena sanksi yang berat...” (LHZ, Wawancara Personal, 28 Juni 2024)

Cuplikan wawancara santri 2

“...Yang namanya sekolah itu kan pasti ada peraturan yang harus kita patuhi kan kak, tapi pas pertama tama dijalani tu berat kali. Apalagi pas harus bangun shubuh shalat berjamaah, rasanya ngantuk luar biasa. Apalagi setelah itu, banyak kali kegiatan yang harus diikuti sepanjang hari, mulai dari mengaji, sampai kegiatan lainnya yang diatur oleh pihak pesantren. Kadang-kadang, saya masih melanggar peraturan, kak. Karena emang susah kali untuk mengontrol diri saya supaya selalu disiplin terutama kalau saya lagi capek dan mau lebih santai. belum lagi kami harus pake bahasa Arab atau Inggris, saya masi sering pake bahasa Indonesia kak. Ya cuman itu kak, kalau melanggar ya pasti ada hukumannya. Tapi selama hukuman itu bisa buat diri saya lebih baik, ya saya lakuin aja” (AU, Wawancara Personal, 29 Juni 2024)

Dalam wawancara ini, santri mengungkapkan bahwa peraturan di pesantren merupakan hal yang penting untuk kegiatan mereka selama di pesantren. Namun para santri mengungkapkan bahwa mereka belum bisa sepenuhnya dalam menjalankan setiap peraturan dikarenakan peraturan tersebut membuat mereka terbebani. Dua diantara mereka mengungkapkan lebih senang ketika mendapatkan hukuman bersama teman. Sehingga mereka sering melanggar aturan. Selain merugikan santri, ketidakpatuhan yang dilakukan merupakan salah satu hal yang dapat mengganggu sistem pembelajaran yang ada di dayah pesantren. Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan bahwa santri yang melanggar peraturan dikarenakan para santri menganggap santri diberi kelonggaran dari pihak pengurus pesantren sehingga para santri lama-kelamaan merasa bebas dan santri menjadi tidak mengikuti peraturan yang berlaku.

Adanya peraturan di lingkungan pesantren seharusnya membuat santri lebih disiplin sehingga menciptakan lingkungan belajar yang aman dan santri dapat fokus pada pembelajaran. Akan tetapi fakta yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa banyak santri yang melakukan pelanggaran di pesantren tempat menuntut ilmu. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan santri. Berdasarkan hasil wawancara, pelanggaran yang paling sering dilanggar adalah peraturan bahasa, dimana setiap santri diwajibkan menggunakan bahasa Arab atau Inggris. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan peneliti memilih dayah Insan Qurani sebagai tempat penelitian.

Menurut Laila (2018) peraturan pesantren bukan menekan santri tapi justru memberikan jalan yang baik untuk kedisiplinan santri. Hal ini sejalan dengan

pernyataan Way (dalam Rahmawati, 2015) bahwa peraturan atau tata tertib yang diterapkan membuat santri belajar untuk berperilaku agar sesuai dengan nilai-nilai secara sosial, serta dapat membentuk remaja atau santri menjadi orang dewasa yang produktif.

Hasugian dan Hasmira (2019) menyebutkan kepatuhan ialah menerima perintah-perintah dari orang lain. Kepatuhan dapat terjadi dalam bentuk perilaku atau tindakan, selama individu masih menunjukkan perilaku taat terhadap sesuatu atau seseorang, misalnya kepatuhan terhadap peraturan-peraturan. .

Kepatuhan yang tertanam dalam diri santri tidak semata-mata timbul dengan sendirinya melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Berdasarkan teori kepatuhan menurut Brown (2009) mengungkapkan terdapat dua faktor penyebab kepatuhan yaitu faktor internal yang terdiri dari kontrol diri, kondisi emosi, dan penyesuaian diri. Adapun faktor internal meliputi keluarga, hubungan dengan teman sebaya, demografi, lingkungan, hukuman dan figur guru. Kurangnya kontrol diri membuat santri cenderung melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan peraturan.

Penelitian tentang kepatuhan telah dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Malifah (2017) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan santri remaja. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Afrizawati, dkk (2022) menemukan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

kontrol diri dengan kepatuhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi juga kepatuhan santri mahasiswa tersebut.

Hal senada diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Khouw, dkk (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan pengendara bermotor maka semakin tinggi kontrol diri pengendara kendaraan bermotor maka semakin tinggi tingkat kepatuhan pengendara kendaraan bermotor terhadap peraturan lalu lintas, begitupun sebaliknya.

Setiap individu memiliki tingkat kontrol diri yang berbeda-beda, baik tinggi maupun rendah. Kontrol diri yang baik memungkinkan seseorang untuk merubah perilakunya menjadi sesuatu yang baik dan dapat diterima oleh masyarakat (Sakinah, 2022). Kemampuan melatih kontrol diri mendorong remaja untuk terlibat dalam perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk mencegah remaja melanggar aturan (Duri, 2021). Haryono (2020) mengungkapkan bahwa kontrol diri adalah suatu kemampuan untuk mengarahkan dalam bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri dalam perspektif islam merupakan salah satu perilaku terpuji yang harus dimiliki oleh setiap muslim karena apabila seorang muslim tidak mempunyai kontrol diri, maka setan yang akan menguasainya. Kontrol diri juga berperan untuk menciptakan keadaan hidup yang stabil (Ghufroon & Risnawita, 2010).

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai hubungan kontrol diri terhadap kepatuhan santri. Penelitian ini akan dilaksanakan di Dayah Insan Qurani Aceh Besar. Oleh karena itu, penelitian

ini berjudul “**Hubungan Antara Kontrol diri Dengan Kepatuhan Pada Santri MTS Di Dayah Insan Qurani Aceh Besar**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan satu masalah yang akan diteliti lebih lanjut yaitu bagaimanakah hubungan antara kontrol diri dengan kepatuhan pada santri MTS di Dayah Insan Qurani Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan kepatuhan pada santri MTS di Dayah Insan Qurani Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan mendukung penelitian di masa depan pada disiplin ilmu Psikologi terutama dalam bidang Psikologi sosial dan Psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa MTS Dayah Insan Qurani Aceh Besar

Diharapkan para siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana hubungan kontrol diri dengan kepatuhan santri.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana hubungan kontrol diri dengan kepatuhan santri.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada beberapa penelitian terlebih dahulu yang memiliki karakteristik yang relatif sama dari segi tema dan kajian namun memiliki perbedaan dalam kriteria pemilihan subjek, jumlah, posisi variabel penelitian maupun analisis yang digunakan.

Penelitian pertama mengenai Hubungan Kontrol Diri Santri Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Di Pondok Pesantren, penelitian ini dilakukan oleh Wildani (2020). Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari skala kepatuhan dan skala kontrol diri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*. Subjek penelitian ini adalah 110 santri di Pondok Modern Al-Furqon Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kontrol diri dengan kepatuhan santri terhadap peraturan.

Adapun perbedaan penelitian pertama dengan penelitian yang peneliti teliti adalah terletak pada teknik pengambilan sampel dan tempat penelitian. Peneliti melakukan penelitian pada santri di Dayah Insan Qurani, sedangkan penelitian diatas dilakukan pada santri Pondok Modern Al-Furqon Lampung. Perbedaan kedua terletak pada teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan pada penelitian di atas menggunakan teknik *accidental sampling*, sedangkan teknik

pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *proportioned stratified sampling*.

Penelitian kedua mengenai Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Kepatuhan Santri Mahasiswa Putri Pada Aturan di Pondok Pesantren Hidayatullah Batam, penelitian ini dilakukan oleh Afrizawati (2022) dengan menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan 48 santri yang tinggal di Pondok Pesantren Hidayatullah Batam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan

Adapun perbedaan penelitian kedua dengan penelitian yang peneliti teliti adalah terletak pada tempat penelitian. Peneliti melakukan penelitian pada santri di Dayah Insan Qurani Aceh Besar, sedangkan penelitian diatas pada santri mahasiswa Pondok Pesantren Hidayatullah Batam.

Penelitian ketiga dilakukan oleh (2019) meneliti tentang hubungan Antara Kontrol diri dengan Kepatuhan santriwati pada peraturan di Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung dengan jumlah subjek 30 santriwati di Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan.

Hal yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah tempat penelitian dan teknik pengambilan sampel. Penelitian di atas dilakukan pada 30 santri di Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada santri di Dayah Insan

Qurani dengan jumlah subjek 198 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian di atas adalah teknik *total sampling*, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *proportioned stratified sampling*.

Kemudian penelitian selanjutnya dilakukan oleh Iqbal (2023) meneliti tentang hubungan kontrol diri dengan kepatuhan berlalu lintas pada pengendara sepeda motor di DKI Jakarta dengan jumlah sampel 410 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan berlalu lintas pada pengendara sepeda motor di DKI Jakarta.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti teliti adalah subjek dan teknik pengambilan sampel. Subjek pada penelitian di atas berjumlah 410 orang pengendara sepeda motor, sedangkan subjek penelitian yang diteliti berjumlah 198 orang santri MTS di Insan Qurani. Adapun perbedaan kedua terletak pada teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian di atas menggunakan teknik *accidental sampling* sedangkan pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *proportioned stratified sampling*.

Kemudian penelitian terakhir dilakukan oleh Khouw, dkk (2023) meneliti tentang “kepatuhan pengendara kendaraan bermotor terhadap peraturan lalu lintas: Bagaimana peran kontrol diri?” dengan jumlah sampel 100 pengendara kendaraan bermotor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan

positif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan pengendara bermotor terhadap lalu lintas.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti teliti adalah subjek penelitian. Subjek pada penelitian di atas adalah 100 pengendara kendaraan bermotor, sedangkan subjek penelitian yang diteliti adalah santri MTS di Dayah Insan Qurani Aceh Besar berjumlah 198 orang.

Dari hasil penelusuran yang dilakukan peneliti melalui media-media publikasi seperti buku, jurnal, skripsi, ataupun internet diketahui bahwa belum ditemukan penelitian yang sama seperti yang dilakukan oleh peneliti terkait konteks penelitian tentang hubungan kontrol diri terhadap kepatuhan santri di Dayah Insan Qurani Aceh Besar. Sehingga keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kepatuhan

1. Pengertian Kepatuhan

Dilihat dari asal kata, kepatuhan dikaitkan dengan kaitai “obedience”. Obedience berasal dari bahasa latin “obedire” yang berarti untuk mendengar terhadap, karena itu makna obedience adalah “mematuhi”. Dengan demikian kepatuhan dapat diartikan patuh dengan perintah atau aturan (Sarbaini, 2012). Kepatuhan didefinisikan sebagai sikap berdisiplin atau perilaku taat terhadap suatu perintah maupun aturan yang ditetapkan, dengan penuh kesadaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Bass (1999) mengatakan kepatuhan adalah menerima perintah dari luar diri seseorang yang mana kepatuhan ini dapat terjadi dalam bentuk apapun, selama orang yang menerima perintah menunjukkan perilaku patuh pada sesuatu atau orang lain di luar dirinya. Kepatuhan dapat terjadi dalam bentuk apapun baik verbal, dan nonverbal, bantuan nyata atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima.

Kepatuhan didefinisikan sebagai perubahan sikap dan tingkah laku seseorang untuk mengikuti permintaan atau perintah orang lain (Feldman, 2003). Menurut Robert dan Byrne (2005) kepatuhan adalah suatu kesepakatan yang

dibuat oleh seseorang tanpa adanya beban, sehingga dapat dilakukan secara tulus tanpa merasa terbebani.

Kepatuhan diartikan sebagai kecenderungan atau kerelaan seseorang untuk memenuhi dan menerima permintaan, baik yang berasal dari seorang pemimpin atau yang bersifat mutlak sebagai sebuah tata tertib atau perintah (McKendry, 2009). Sedangkan menurut Myers (2012) kepatuhan adalah berperilaku sesuai dengan apa yang diperintahkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti mengambil kesimpulan dari definisi Blass (1999) dikarenakan definisi ini adalah definisi pertama dan terlama dari variabel kepatuhan, serta telah menjadi acuan bagi peneliti-peneliti sebelumnya sehingga dapat dipercaya keakuratannya.

2. Aspek-aspek Kepatuhan

Blass (1999) mengemukakan beberapa aspek yang terdapat dalam kepatuhan, yaitu :

a. Mempercayai (*Belief*)

Kepercayaan atas tujuan yang ingin dicapai individu atas kaidah-kaidah yang ada terlepas dari perasaan atau nilai-nilai jika dihadapkan dalam kelompok atau penguasa dan berkaitan kekuasaan. Individu percaya bahwa akan diberikan keadilan oleh orang yang memberi perintah atau biasa dikatakan sebuah pemimpin, percaya pada motif pemimpin dan memiliki kepercayaan bahwa seseorang yang menaati peraturan tersebut akan menjadi lebih baik.

b. Menerima (*Accept*)

Individu yang patuh menerima dengan sepenuh hati perintah permintaan yang ada dalam peraturan yang telah dipercayainya. Mempercayai dan menerima merupakan aspek yang berkaitan dengan dengan sikap individu.

c. Melakukan (*Act*)

Perihal dalam melakukan dan memilih taat atas peraturan dengan sepenuh hati dan dalam keadaan sadar. Melakukan sesuatu yang diperintahkan atau menjalankan suatu aturan dengan baik, maka individu tersebut dapat dinamakan telah memenuhi aspek-aspek kepatuhan yang baik.

Sarbaini (2012) melihat persoalan kepatuhan dalam realitasnya ditentukan oleh tiga aspek, yaitu:

a. Pemegang otoritas

Status yang tinggi dari figur yang memiliki otoritas memberikan pengaruh penting terhadap perilaku kepatuhan.

b. Kondisi yang terjadi

Terbatasnya peluang untuk tidak patuh dan meningkatnya situasi yang menuntut kepatuhan.

c. Orang yang mematuhi

Kesadaran seseorang untuk mematuhi peraturan karena ia mengetahui bahwa hal itu benar dan penting untuk dilakukan.

.Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek kepatuhan menurut Blass (1999) meliputi mempercayai (*belief*), menerima (*accept*) dan melakukan (*act*). Ketiga aspek inilah yang nantinya akan digunakan



oleh peneliti sebagai pedoman dalam penyusunan skala penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Adapun menurut Sarbaini (2012) aspek dari kepatuhan adalah pemegang otoritas, kondisi yang terjadi dan orang yang mematuhi.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan

Menurut Brown (2009) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap aturan diantaranya adalah:

1. Faktor internal, meliputi :

a. Kontrol diri

Santri yang dapat mengendalikan perilakunya akan lebih mudah mematuhi peraturan dan mengendalikan dorongan untuk melanggar dalam dirinya.

b. Kondisi emosi

Santri akan lebih cenderung mengambil keputusan yang stabil ketika dalam kondisi atau perasaan yang senang dibandingkan dalam kondisi perasaan yang sedih, karena *mood* santri sangat berperan penting dalam berperilaku atau menanggapi tata tertib yang telah diterapkan.

c. Penyesuaian diri

Penyesuaian diri terhadap lingkungan merupakan sebuah usaha untuk mencapai keharmonisan pada diri sendiri dan pada lingkungan.



2. Faktor eksternal, meliputi :

a. Keluarga

Keluarga merupakan tempat belajar tentang menanamkan nilai dan norma yang dapat menimbulkan kepatuhan dalam diri individu.

b. Hubungan dengan teman sebaya

Salah satu fungsi penting hubungan dengan teman sebaya adalah untuk memberikan dukungan sosial dan informasi mengenai dunia di luar lingkup keluarga.

c. Demografi

Demografi kaitannya dengan nilai dan norma yang dianut secara keseluruhan yang didapat dari masyarakat sehingga orang akan cenderung patuh terhadap aturan yang ada.

d. Lingkungan

Perilaku yang dimunculkan seseorang dapat terjadi karena adanya pengaruh pandangan orang-orang di sekitar dengan norma-norma yang dianut pada lingkungan tempat ia berada.

e. Hukuman

Hukuman merupakan konsekuensi yang didapatkan oleh seseorang atas sebuah kesalahan.

f. Figur Guru

Figur guru merupakan panutan bagi santri dalam berperilaku, tentang apa saja yang baik dan tidak baik.



Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor menurut dua ahli yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan menurut Blass (1999) yaitu kepribadian, kepercayaan dan lingkungan. Adapun menurut Brown (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

B. Kontrol diri

1. Pengertian Kontrol diri

Averill (1973) mendefinisikan kontrol diri sebagai variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini. Calhoun dan Acocella (1995) mendefinisikan kontrol diri sebagai pengaruh seseorang terhadap peraturan tentang fisiknya, tingkah laku dan proses proses psikologisnya.

Martin dan Pear (2003) kontrol diri adalah usaha yang dilakukan individu untuk mengatur lingkungan sekitarnya dan mengarahkan konsekuensi dari perilakunya sendiri. Tangney, Baumeister & Boone (2004) kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan standar tertentu seperti moral, nilai dan aturan di masyarakat agar mengarah pada perilaku positif. Dapat diartikan bahwa seseorang secara mandiri mampu memunculkan perilaku positif.

Chaplin (2006) mengatakan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengarahkan perilaku sendiri dan kemampuan untuk menekan perilaku impulsif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti mengambil kesimpulan dari definisi Averil (1973) dikarenakan definisi ini adalah definisi pertama dan terlama dari variabel kontrol diri, serta telah menjadi acuan bagi peneliti-peneliti sebelumnya sehingga dapat dipercaya keakuratannya.

2. Aspek-aspek Kontrol Diri

Menurut Averill (1973) ada tiga aspek dalam kontrol diri yaitu :

a. Kontrol perilaku (*behavior control*)

Kontrol perilaku (*behavior control*) yaitu kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan, kemampuan ini terdiri dari kemampuan untuk mengontrol perasaan yaitu kemampuan untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi. Dimana individu yang kontrol dirinya baik akan mampu mengatur perilaku dengan kemampuan dirinya, bila tidak mampu maka individu akan menggunakan sumber eksternal untuk mengatasinya.

b. Kontrol kognitif (*cognitive control*)

Kontrol kognitif (*cognitive control*) yaitu kemampuan individu untuk mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai untuk memadukan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikolog atau mengurangi tekanan.

c. Kontrol pengambilan keputusan (*decisional control*)

Kontrol pengambilan keputusan (*decisional control*) yaitu kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini atau disetujui. Kontrol pribadi dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih beberapa hal yang saling memberatkan, maka aspek yang diukur adalah kemampuan mengontrol perilaku dan kemampuan mengambil keputusan.

Tangney, Baumeister dan Boone (2004) menyatakan bahwa terdapat 5 aspek kontrol diri, yaitu :

- 
- a. *Self-discipline*, yaitu mengacu pada kemampuan individu dalam melakukan disiplin diri. Hal ini berarti individu mampu memfokuskan diri saat melakukan tugas. Individu dengan *self-discipline* mampu menahan dirinya dari hal-hal lain yang dapat mengganggu konsentrasinya.
 - b. *Deliberate/ non impulsive*, yaitu kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu dengan pertimbangan tertentu, bersifat hati-hati dan tidak tergesa-gesa. Individu yang tergolong *non impulsive* mampu bersikap tenang dalam mengambil keputusan dan bertindak.
 - c. *Healthy-habits*, yaitu kemampuan mengatur pola perilaku menjadi kebiasaan yang menyehatkan bagi individu. Individu dengan *healthy habits* mengutamakan hal-hal yang memberikan dampak positif bagi dirinya meskipun dampak tersebut tidak diterima secara langsung.

- d. *Work ethic*, menilai tentang regulasi diri dari etika individu sehari-hari. Individu dengan *work ethic* mampu memberikan perhatiannya pada pekerjaan yang sedang dilakukan.
- e. *Reliability*, terkait dengan penilaian individu terhadap kemampuan dirinya dalam pelaksanaan rancangan jangka panjang untuk pencapaian tertentu.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang ada dalam kontrol diri menurut Averill (1973) meliputi kemampuan untuk mengontrol perilaku, kemampuan kognitif, dan kemampuan dalam mengambil keputusan. Aspek inilah yang nantinya akan dipakai oleh peneliti. Sedangkan menurut Tangney, baumeister dan Boone (2004) menyatakan bahwa terdapat 5 aspek kontrol diri, yaitu : *Self-dicipline, Deliberate/ nonimpulsive, Healthy-habits, Work ethic, Reliability*.

C. Hubungan Kontrol diri dengan han

Kontrol diri sangat penting dimiliki oleh setiap individu terutama para santri yang ada di Pondok Pesantren. Averill (1973) menjelaskan bahwa kontrol diri adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan dan kemampuan untuk memilih sesuatu yang diyakini. Kontrol diri yang terdapat dalam diri seseorang tidaklah sama, hal tersebut dipengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembentukannya. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik maka individu tersebut dapat mengarahkan perilakunya, sebaliknya jika individu yang memiliki kontrol diri yang rendah akan berdampak pada

ketidakmampuan mematuhi perilaku dan tindakan, sehingga individu tidak lagi menolak godaan dan impuls.

Praptiani (2013) menjelaskan ada beberapa hal yang dapat menjadi faktor permasalahan kontrol diri. Saat kontrol diri pada seseorang individu rendah maka individu tersebut akan sulit dalam mengendalikan emosi yang dapat mengakibatkan permasalahan. Siswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi, mereka akan lebih berperilaku yang positif dan mampu bertanggung jawab sebagai seorang pelajar adalah belajar (Edianti & Rahardjo, 2014). Dengan kontrol diri, setiap perilaku santri dapat dikendalikan ke arah positif dan mengurangi perilaku pelanggaran pada peraturan.

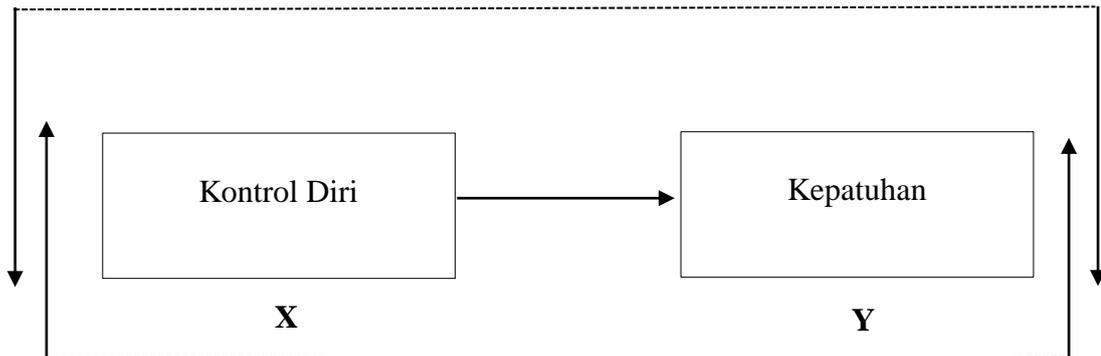
Kontrol diri menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan. Kepatuhan adalah menerima perintah dari luar diri seseorang yang mana kepatuhan ini bisa terjadi dalam bentuk apapun, selama orang yang menerima perintah menunjukkan perilaku patuh pada sesuatu atau orang lain di luar dirinya. (Blass, 1999).

Pada setiap lembaga maupun instansi, adanya peraturan merupakan hal yang perlu bahkan akan menjadi sangat penting dibutuhkan terutama di pesantren. Brownlee (2004) mengatakan peraturan adalah seperangkat norma-norma yang mengandung perintah dan larangan. Yang didalamnya mengatur tentang bagaimana individu seharusnya berperilaku apa yang harus dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan. Kepatuhan akan tata tertib di pesantren dibuat untuk memudahkan proses belajar mengajar sesuai dengan aturan yang ditetapkan

sekolah. Sehingga santri yang dapat mematuhi peraturan di sekolah adalah santri yang memiliki kontrol diri yang baik.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Malikhah (2017) yang menemukan bahwa ketika seseorang memiliki kontrol diri yang tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Afrizawati, dkk (2022) menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan, dimana semakin tinggi kontrol diri seseorang maka semakin tinggi juga tingkat kepatuhannya. Hal senada juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Khouw, dkk (2023) hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan pada pengendara bermotor maka semakin tinggi kontrol diri pengendara kendaraan bermotor maka semakin tinggi tingkat kepatuhan pengendara kendaraan bermotor terhadap peraturan lalu lintas, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan beberapa hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama yaitu variabel kontrol diri dan variabel kepatuhan, terlihat bahwa terdapat hubungan positif antara variabel kontrol diri dengan variabel kepatuhan, artinya semakin tinggi kontrol diri seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan, begitu juga sebaliknya jika kontrol diri rendah maka semakin rendah tingkat kepatuhannya. Agar lebih jelas dapat dilihat dari kerangka konseptual berikut ini.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam kerangka konseptual di atas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara kontrol diri dengan kepatuhan pada santri MTS di Dayah Insan Qurani Aceh Besar, artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan, dan sebaliknya semakin rendah kontrol diri santri maka semakin rendah pula tingkat kepatuhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti menggunakan pendekatan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Pendekatan Kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2010).

Menurut Sugiyono (2016) pengertian metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional. Menurut Azwar (2010) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari Penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada-tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : Kontrol diri
2. Variabel Terikat (Y) : Kepatuhan

C. Definisi Operasional

1. Kepatuhan

Kepatuhan pada santri merupakan perilaku menerima dan melaksanakan perintah atau inruksi yang berasal dari luar diri santri yang dimana kepatuhan ini dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, selama santri yang menerima perintah menunjukkan tindakan yang sesuai dengan perintah dari orang lain. Kepatuhan dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Blass (1999) yaitu: mempercayai (*belief*), menerima (*accept*), dan melakukan (*act*).

2. Kontrol diri

Kontrol diri adalah kemampuan individu dalam mengarahkan kontrol mental sebagai hasil respon pikiran dan emosi untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif sesuai dengan standar ideal, moral nilai-nilai kehidupan dan harapan sosial. Kontrol diri dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Averill (1973) yaitu: kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol pengambilan keputusan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi peneliti, populasi juga dapat didefinisikan sebagai kelompok subjek yang harus memiliki ciri-ciri dan karakteristik-karakteristik individu yang ingin diteliti (Azwar, 2015). Dalam hal ini populasi penelitian yang akan diteliti adalah santri MTS di Dayah Insan Qurani yang berjumlah 464 orang (Waka Kesiswaan Dayah Insan Qurani Aceh Besar).

Tabel 3.1

Data populasi Siswa MTS Dayah Insan Qurani Aceh Besar

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	147
2	VIII	176
3	IX	141
Total		464

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan ukuran yang terdiri berdasarkan banyaknya karakteristik dari jumlah populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang sudah ditentukan sesuai dengan jumlah santri di Insan Qurani Aceh Besar. Menurut Sugiyono (2019) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dijadikan sumber data dengan memperhatikan ciri-ciri dan penyebaran populasi. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5%. Maka berdasarkan jumlah total populasi yang ada yaitu 464 siswa, peneliti memperoleh sebanyak 198 siswa sebagai jumlah sampel yang layak digunakan dalam penelitian. Namun penentuan jumlah sampel bersifat minimum sehingga bisa lebih dari jumlah yang telah ditemukan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *proportioned stratified random sampling*. Teknik *proportioned stratified sampling* merupakan proses pengambilan sampel melalui cara pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak stratum dan menggabungkannya untuk menaksir parameter populasi. Teknik ini digunakan ketika populasi penelitian mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2013). Alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan adanya populasi penelitian yang berstrata sehingga jumlah sampel penelitian akan tersebar secara proporsional pada setiap strata.

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel per strata adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\text{Tiap Strata} \times \text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Santri Dayah Insan Qurani Aceh Besar

No	Strata	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel 5%	Jumlah Sampel
1	VII	147	$\frac{147}{464} \times 198$	63
2	VIII	176	$\frac{176}{464} \times 198$	75
3	IX	141	$\frac{141}{464} \times 198$	60
Total		464	-	198

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah penskalaan model Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan (Sugiyono, 2017). Pernyataan-pernyataan dibuat dalam bentuk lembar skala dan diserahkan secara langsung kepada santri di Dayah Insan Qurani Aceh Besar.

1. Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang disusun oleh peneliti. Skala kepatuhan disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Blass (1999). Sedangkan skala kontrol diri disusun berdasarkan teori dan aspek-aspek dari Averill (1973). Kedua skala dibuat dalam bentuk skala psikologi. Setiap skala

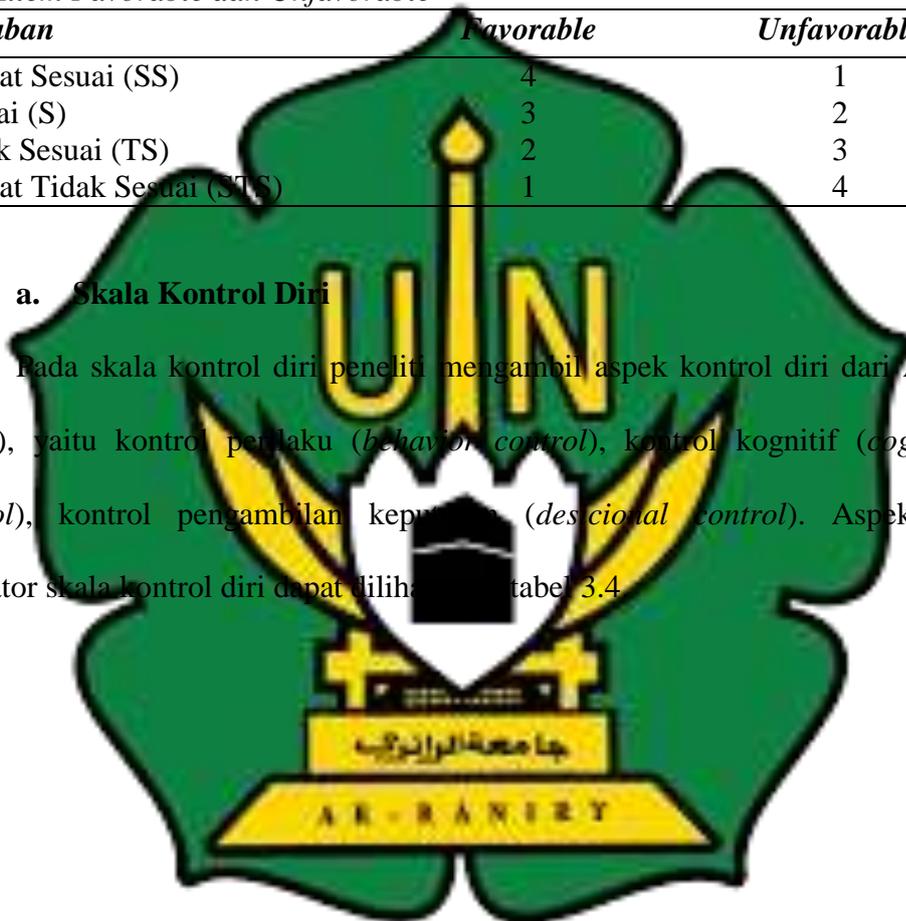
yang dibagikan terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu pernyataan *favorable* (F) dan pernyataan *unfavorable* (UF). *Favorable* merupakan pernyataan yang mendukung karakteristik yang akan diukur sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung karakteristik yang akan diukur (Azwar, 2012).

Tabel 3.3
Skor Aitem Favorable dan Unfavorable

<i>Jawaban</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. Skala Kontrol Diri

Pada skala kontrol diri peneliti mengambil aspek kontrol diri dari Averil (1973), yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), kontrol pengambilan keputusan (*descional control*). Aspek dan indikator skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel 3.4



Tabel 3.4
Aspek dan Indikator Skala Kontrol Diri

Aspek	Definisi Aspek	Indikator
Kontrol Perilaku (<i>Behavior Control</i>)	Kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan, kemampuan ini terdiri dari kemampuan untuk mengontrol perilaku yaitu kemampuan untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi. Dimana individu yang kontrol dirinya baik akan mampu mengatur perilaku dengan kemampuan dirinya, bila tidak mampu maka individu akan menggunakan sumber eksternal untuk mengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan mengendalikan perilaku. b. Kemampuan mengendalikan situasi atau keadaan. c. Kemampuan untuk mengendalikan stimulus.
Kontrol Kognitif (<i>Cognitive Control</i>)	Kemampuan individu untuk mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai untuk memadukan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikolog atau mengurangi tekanan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan menafsirkan sesuatu. b. Kemampuan mengendalikan dirinya.
Kontrol Pengambilan Keputusan (<i>Desicional Control</i>)	Kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini atau disetujui kontrol pribadi dalam menentukan pilihan yang berhasil baik dengan adanya kesempatan, kebebasan atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih beberapa hal yang saling memberatkan, maka aspek yang diukur adalah kemampuan mengontrol perilaku dan kemampuan mengambil keputusan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan memilih tindakan atas masalah yang dihadapi. b. Kemampuan dalam menentukan pilihan perilaku.

Berdasarkan uraian aspek dan indikator tersebut, maka disusunlah *blueprint* skala kontrol diri yang dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Blueprint Skala Kontrol Diri

No	Aspek	Indikator	No.Aitem		Total	Bobot
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Kontrol perilaku (<i>behavior control</i>)	a. Kemampuan mengendalikan perilaku	9	11	7	30%
		b. Kemampuan mengendalikan situasi atau keadaan	1, 12			
		c. Kemampuan untuk mengendalikan stimulus	14, 15	17		
2	Kontrol kognitif (<i>cognitive control</i>)	a. Kemampuan menafsirkan sesuatu	5, 6, 10	3	7	30%
		b. Kemampuan mengendalikan situasi diluar dirinya	2, 21	22		
3	Kontrol pengambilan keputusan (<i>decisional control</i>)	a. Kemampuan memilih tindakan atau masalah yang dihadapi	4	13	8	40%
		b. Kemampuan dalam menentukan pilihan perilaku	7, 8, 16	18, 19, 20		
Total			13	7	22	100%

b. Skala Kepatuhan

Pada skala kepatuhan peneliti mengambil aspek dari Blass (1999) yang meliputi mempercayai (*belief*), menerima (*accept*), dan melakukan (*act*). Aspek dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Aspek dan Indikator Skala Kepatuhan

Aspek	Definisi Aspek	Indikator
Mempercayai (<i>Belief</i>)	Kepercayaan atas tujuan yang ingin dicapai individu atas kaidah-kaidah yang ada terlepas dari perasaan atau nilai-nilai jika dihadapkan dalam kelompok atau penguasa dan berkaitan kekuasaan. Individu percaya bahwa akan diberikan keadilan oleh orang yang memberi perintah atau biasa dikatakan sebuah pemimpin, percaya pada motif pemimpin dan memiliki kepercayaan bahwa seseorang yang menaati peraturan tersebut akan menjadi lebih baik.	a. Percaya pada prinsip peraturan. b. Percaya pada pengelola pesantren.
Menerima (<i>Accept</i>)	Individu yang patuh menerima dengan sepenuh hati perintah dan permintaan yang ada dalam peraturan yang telah dipercayainya. Mempercayai dan menerima merupakan aspek yang berkaitan dengan sikap individu.	a. Sikap terbuka pada peraturan. b. Merasa nyaman pada peraturan.
Melakukan (<i>Act</i>)	Perihal dalam melakukan dan memilih taat atas peraturan dengan sepenuh hati dan dalam keadaan sadar. Melakukan sesuatu yang diperintahkan atau menjalankan suatu aturan dengan baik, maka individu tersebut dapat dinamakan telah memenuhi aspek-aspek kepatuhan yang baik.	a. Bertindak sesuai dengan peraturan. b. Peduli pada adanya pelanggaran.

Berdasarkan uraian aspek dan indikator tersebut, maka disusunlah *blueprint* skala Kepatuhan yang dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Blueprint Skala Kepatuhan

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Total	Bobot
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Mempercayai (<i>belief</i>)	a. Percaya pada prinsip peraturan	4,14,15,16	21, 30	10	30%
		b. Percaya pada pengelola pesantren	22, 25,	26, 29		
2	Menerima (<i>Accept</i>)	a. Sikap terbuka pada peraturan	13, 18	7,9, 28	11	35%
		b. Merasa nyaman pada peraturan	5, 11, 17	3, 23, 31		
3	Melakukan (<i>Act</i>)	a. Bertindak sesuai dengan peraturan	6, 14, 19, 20	8, 12	11	35%
		b. Peduli pada adanya pelanggaran	24, 26	1, 2, 27		
Total			17	15	32	100%

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2012). Validitas isi adalah merupakan yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel berkompeten

atau melalui *expert judgement* (Azwar, 2012). Sedangkan validitas konstruk adalah validitas yang menunjukkan sejauhmana hasil tes mampu mengungkap suatu *trait* atau suatu konstruk teoritik yang hendak diukur (Allen & Yen, 1979).

Validitas konstruk merupakan jenis validitas kuantitatif yang didasarkan data empirik lapangan dengan angka statistik yang memberikan informasi tentang validitas data (Periantalo, 2015).

Azwar (2012) mengungkapkan bahwa validitas isi merupakan validitas yang dilakukan melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes kepada yang berkompeten atau *expert judgement*. Kelayakan suatu aitem disimpulkan dari hasil penilaian (*judgement*) yang dilakukan oleh sekelompok individu secara subjektif. Nilai yang didapatkan diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut SME (*Subject Matter Experts*). Suatu aitem dikatakan esensial apabila aitem tersebut dapat mempresentasikannya dengan baik tujuan dari pengukuran (Azwar, 2016).

Penelitian ini menggunakan komputasi CVR (*Content Validity Ratio*) data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) yang didapatkan dari hasil penilaian sekelompok ahli yang dikenal sebagai *Subject Matter Expert* (SME) yang diminta untuk menentukan apakah aitem dalam skala memiliki sifat yang diperlukan untuk menjalankan konstruk teoritik skala yang relevan (Azwar, 2016). Adapun rumus CVR dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = (2ne/n) - 1$$

Keterangan :

Ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka CVR bergerak antara -1,00 sampai dengan +1,00. Bilamana CVR > 0,00 berarti bahwa 50% lebih dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial. Semakin lebih besar CVR dari angka 0 maka semakin esensial dan semakin tinggi validitas isinya (Azwar, 2016)

a. Komputasi Skala Kontrol Diri

Hasil komputasi CVR dari skala Kontrol Diri berdasarkan penilaian dari tiga *experts review* dengan menggunakan metode *expert judgement*, untuk melihat suatu aitem relevan atau tidak relevan digunakan sebagai alat ukur. Maka dari itu, hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Koefisien CVR Skala Kontrol Diri

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	12.	1
2.	1	13.	1
3.	1	14.	1
4.	1	15.	1
5.	1	16.	1
6.	1	17.	1
7.	1	18.	1
8.	1	19.	1
9.	1	20.	1
10.	1	21.	1
11.	1	22.	1

Berdasarkan hasil dari nilai SME yang diperoleh pada skala Kontrol Diri dari tabel di atas memperlihatkan bahwa semua koefisien CVR di atas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

b. Komputasi Skala Kepatuhan

Hasil komputasi CVR dari skala Kontrol Diri berdasarkan penilaian dari tiga *experts review* dengan menggunakan metode *expert judgement*, untuk melihat suatu aitem relevan atau tidak relevan digunakan sebagai alat ukur. Maka dari itu, hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Koefisien CVR Skala Kepatuhan

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	1	12.	1	23.	1
2.	1	13.	1	24.	1
3.	1	14.	1	25.	1
4.	1	15.	1	26.	1
5.	1	16.	1	27.	1
6.	1	17.	1	28.	1
7.	1	18.	1	29.	1
8.	1	19.	1	30.	1
9.	1	20.	1	31.	1
10.	1	21.	1	32.	1
11.	1	22.	1		

Berdasarkan hasil dari nilai SME yang diperoleh pada skala Kontrol Diri dari tabel di atas memperlihatkan bahwa semua koefisien CVR di atas nol (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

1. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem (uji daya pembeda) dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Sugiyono, 2013). Uji daya beda aitem menurut Azwar (2015) merupakan cara untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang hendak diukur.

Aitem dapat dikatakan baik jika *correlated item-total correlation* (r_{ix}) harus lebih besar atau sama dengan 0,30.

Menurut Sugiyono (2013), aitem yang dikatakan baik adalah aitem yang memiliki daya pembeda yang signifikan. Daya pembeda aitem dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor aitem dengan skor skala yang diteliti. Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson* dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 26.0 *for windows* (Azwar, 2012).

Formula *Pearson Product Moment* untuk komputasi koefisien korelasi aitem-total adalah :

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

i : Skor aitem

X : Skor skala

n : Banyaknya subjek

Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total dengan batasan $r_{iX} \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki harga $r_{i(X-i)}$ kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2012).

a. Uji daya beda aitem skala Kontrol Diri

Hasil analisis uji daya beda aitem skala Kontrol Diri dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kontrol Diri

No.	Rix	No.	Rix
1.	0,052	12.	0,193
2.	0,134	13.	0,232
3.	0,698	14.	0,448
4.	0,717	15.	0,126
5.	0,107	16.	0,392
6.	0,053	17.	0,172
7.	0,551	18.	0,358
8.	0,519	19.	0,446
9.	0,308	20.	0,519
10.	0,382	21.	0,414
11.	0,400	22.	0,248

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem skala Kontrol Diri di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem > 0.30 . Terdapat 9 aitem yang dinyatakan gugur karena memiliki uji daya beda aitem rendah < 0.30 yaitu aitem nomor 1, 2, 5, 6, 12, 13, 15, 17 dan 22. Oleh karena itu, aitem yang terpilih berjumlah 13 aitem yang ditunjukkan pada *blueprint* akhir skala Kontrol Diri yang dapat dilihat pada tabel 3.11.

Tabel 3.11
Blue print Akhir Skala Kontrol Diri

No	Aspek	No. Aitem		Total	Bobot
		Favorable	Unfavorable		
1	Kontrol perilaku (behavior control)	9, 14	11	3	25%
2	Kontrol kognitif (cognitive control)	10, 21	3	3	25%
3	Kontrol pengambilan keputusan (decisional control)	4, 7, 8	16, 18, 19, 20	7	50%
Total		7	6	13	100%

b. Uji daya beda aitem skala Kepatuhan

Hasil analisis uji daya beda aitem skala Kepatuhan dapat dilihat pada tabel

3.12.

Tabel 3.12
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kepatuhan

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	0,614	12.	0,457	23.	0,295
2.	0,499	13.	0,621	24.	0,648
3.	0,349	14.	0,742	25.	0,654
4.	0,438	15.	0,690	26.	0,615
5.	0,442	16.	0,722	27.	0,288
6.	0,472	17.	0,755	28.	0,589
7.	0,437	18.	0,813	29.	0,667
8.	0,303	19.	0,330	30.	0,431
9.	0,671	20.	0,425	31.	0,355
10.	0,608	21.	0,621	32.	0,649
11.	0,618	22.	0,361		

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem skala Kepatuhan di atas menunjukkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem > 0.30 . Terdapat 2 aitem yang dinyatakan gugur karena memiliki uji daya beda aitem rendah $< 0,30$ yaitu aitem nomor 23 dan 27. Oleh karena itu, aitem yang terpilih berjumlah 30 aitem yang ditunjukkan pada *blueprint* akhir skala Kepatuhan yang dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13
Blue print Akhir Skala Kepatuhan

No	Aspek	No. Aitem		Total	Bobot
		Favorable	Unfavorable		
1	Mempercayai (<i>belief</i>)	4, 14, 15, 16, 22, 25	21, 26, 29, 30	10	33%
2	Menerima (<i>accept</i>)	5, 11, 13, 17, 18	3, 7, 9, 28, 31	10	33%
3	Melakukan (<i>act</i>)	6, 10, 19, 20, 24, 30	1, 2, 8, 12	10	34%
Total		17	13	30	100%

2. Uji Reliabilitas

Azwar (2016) menyatakan bahwa reliabilitas sebenarnya mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas menunjuk kepada taraf kepercayaan atau taraf konsistensi hasil ukur (Azwar, 2015). Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random. Koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel. Salah

satu formula konsistensi internal yang populer adalah koefisien *Alpha Cronbach* dapat dikategorikan seperti tabel 3.14.

Tabel 3.14
Klasifikasi Reliabilitas Alpa Cronbach

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	>0,900 (Sangat tinggi)
Reliabel	0,700-0,900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0,400-0,700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0,200-0,400 (Rendah)
Tidak Reliabel	<0,200 (Sangat Rendah)

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (Sy_{12} + Sy_{22})/Sx^2]$$

Keterangan :

Sy₁₂ dan Sy₂₂ = Varian skor Y₁ dan varian skor Y₂

Sx² = Varian skor X

a. Uji Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Hasil uji reliabilitas pada skala Kontrol diri diperoleh sebesar 0,776 sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien tinggi. Uji reliabilitas pada skala Kontrol Diri dilakukan dua tahapan, hal tersebut dikarenakan terdapat aitem yang gugur sehingga dibutuhkan kembali uji reliabilitas untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach's*. Hasil analisis reliabilitas tahap kedua diperoleh sebesar 0,831 maka skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.15.

Tabel 3.15
Nilai Alpha Cronbach's Kontrol Diri

Variabel	Reliabilitas sebelum gugur	Reliabilitas setelah gugur
Kontrol Diri	0,778	0,831

b. Uji Reliabilitas Skala Kepatuhan

Hasil uji reliabilitas pada skala kepatuhan diperoleh sebesar 0,932 sehingga skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien sangat tinggi. Uji reliabilitas pada skala Kepatuhan dilakukan dua tahapan, hal tersebut dikarenakan terdapat aitem yang gugur sehingga dibutuhkan kembali uji reliabilitas untuk menentukan hasil *Alpha Cronbach's*. Hasil analisis reliabilitas tahap kedua diperoleh sebesar 0,934 maka skala dalam penelitian ini dapat dikatakan sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.16

Tabel 3.16
Nilai Alpha Cronbach's Kepatuhan

Variabel	Reliabilitas sebelum gugur	Reliabilitas setelah gugur
Kepatuhan	0,932	0,935

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013).

1. Proses Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan editing terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan di dalam questioner atau juga kurang adanya keserasian di dalam pengisian questioner (Fatihudin, 2015).

b. *Coding*

Coding yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Coding dilakukan setelah editing yaitu pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom variabel-variabel yang ditanyakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihudin, 2015).

c. *Kalkulasi*

Kalkulasi adalah proses menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara-cara seperti menambah, mengurangi, membagi, atau mengkalikan yang dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*.

d. *Tabulasi*

Tabulasi data yaitu mencatat atau entry data ke dalam induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS version 26.0 for windows*. Kuesioner yang telah



diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program tersebut (Fatihudin, 2015).

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat terdiri dari dua tahap yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyanto, 2011). Jika data yang tidak berdistribusi normal maka analisis data secara *empiric* tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara nonparametik dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS (Sugiyono, 2017). Jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang diambil terdistribusi tidak normal, sebaliknya jika signifikansi di atas 0,05 maka bisa dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Asumsi ini menyatakan bahwa hubungan antar variabel yang hendak dianalisis itu mengikuti garis lurus. Untuk uji linearitas pada SPSS digunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi pada *linearity* kurang dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan setelah terpenuhinya uji normalitas dan linearitas. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Abdullah (2021) mengatakan hipotesis asosiatif adalah bentuk pertanyaan yang menunjukkan dugaan hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, bahwa kontrol diri lebih berkorelasi dengan kepatuhan pada santri MTS di Dayah Insan Qurani Aceh Besar. Jika angka signifikansi $<0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut (Sarwono, 2005). Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program *SPSS version 26.0 for Windows*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 6 November 2024. Selanjutnya peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah MTS Dayah Insan Qurani Aceh Besar secara langsung pada tanggal 8 November 2024, peneliti diminta untuk menghubungi ustadzah pendamping via *whatsapp* terkait mekanisme penelitian sehingga dapat diinformasikan kepada guru yang sedang mengajar saat penelitian berlangsung.

2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Sebelum alat ukur penelitian digunakan, peneliti melakukan pelaksanaan uji coba (*try out*) penelitian terlebih dahulu kepada santri MTS Dayah Insan Qurani dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang sebelumnya telah disusun. Uji coba tersebut menggunakan *try out* terpakai, artinya peneliti menguji validitas dan reliabilitas dengan cara pengambilan data yang hanya sekali dan menggunakan responden yang sama.

Pada *try out* terpakai ini, skala yang telah diisi oleh subjek akan dilakukan uji daya beda aitem terlebih dahulu untuk mengetahui mana aitem yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Alasan peneliti menggunakan *try*

out terpakai karena dapat menghemat waktu santri yang akan melaksanakan ujian semester di minggu depan. Maka dari itu peneliti menggunakan *try out* terpakai.

Uji coba alat ukur dilakukan bersamaan dengan penelitian dan dilakukan pada 13 November-15 November 2024. Peneliti menyebarkan skala secara langsung untuk diisi dengan manual oleh responden. Adapun responden yang mengisi skala penelitian berjumlah 198 responden. Skala penelitian berjumlah 22 untuk aitem kontrol diri dan 32 untuk skala kepatuhan sehingga seluruh skala berjumlah 54 aitem. Kemudian setelah melakukan *try out*, maka terdapat 9 aitem yang gugur dari 22 skala kontrol diri, sedangkan dari 32 aitem skala kepatuhan terdapat 2 aitem yang gugur.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada santri kelas VII, VIII dan IX MTS Dayah Insan Qurani Aceh Besar dengan jumlah populasi 464 orang. Data populasi ini didapatkan peneliti dari bagian Waka Kesiswaan yang dikirimkan via *whatsapp*. Adapun sampel pada penelitian ini adalah 198 santri berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*. Adapun rincian sampel penelitian adalah sebagai berikut.

a. Sampel berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sampel laki-laki berjumlah 20 orang (5%) dan sampel perempuan berjumlah 178 orang (95%). Data demografi jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Data demografi Sampel Kategori Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (n)	Persentase
Laki-laki	20	5%
Perempuan	178	95%
Jumlah	198	100%

b. Sampel berdasarkan Usia

Sampel berdasarkan kategori usia dalam penelitian ini terdiri dari remaja dengan rentang usia 12-15 tahun. Adapun penelitian ini didominasi oleh sampel yang berusia 13 tahun yaitu sebanyak 50%. Berikut data demografi sampel berdasarkan usia yang dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Data demografi Sampel berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah (n)	Persentase
1.	12 tahun	27	15%
2.	13 tahun	81	50%
3.	14 tahun	57	25%
4.	15 tahun	13	10%
Jumlah		198	100%

c. Sampel berdasarkan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data sampel yang paling sedikit yaitu berasal dari kelas IX dengan jumlah 60 atau persentase 25%.

Data demografi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3

Data demografi Sampel Penelitian Kategori Kelas

No.	Kelas	Jumlah (n)	Persentase
1.	VII	63	30%
2.	VIII	75	45%
3.	IX	60	25%
Jumlah		198	100%

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Azwar (2015) menjelaskan bahwa cara pengkategorian diperoleh dengan membuat kategori subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Kontrol Diri

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (Hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan di lapangan (Empirik) dari variabel kontrol diri. Adapun deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Deskripsi Data Penelitian Skala Kontrol Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kontrol Diri	52	13	32,5	6,5	52	28	39,7	4,2

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean = Rumus μ (skor maks+skor min): 2

SD (Standar Deviasi) = Rumus σ = (skor maks-skor min): 6

Berdasarkan hasil statistik pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 52, minimal adalah 13, mean memperoleh 32,5 dan SD memperoleh nilai 6,5. Adapun analisis data deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 52, minimal adalah 28, mean memperoleh 39,7 dan SD memperoleh nilai 4,2. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian. Pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori meliputi kategori rendah, sedang dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala kontrol diri.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala kontrol diri menunjukkan hasil yang tertera sebagaimana pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Kategorisasi Skala Kontrol Diri

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 35,5$	27	13,6%
Sedang	$35,5 \leq X \leq 44$	146	73,7%
Tinggi	$44 \leq X$	25	12,6%
Jumlah		198	100%

Hasil kategorisasi skala kontrol diri pada santri MTS di Dayan Insan Qurani Aceh Besar secara keseluruhan menunjukkan bahwa santri dengan tingkat kontrol diri yang rendah berjumlah 27 orang (13,6%) sedangkan santri dengan tingkat kontrol diri sedang berjumlah 146 orang (73,7%) dan santri dengan tingkat kontrol diri yang tinggi berjumlah 25 orang (12,6%).

b. Skala Kepatuhan

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (Hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan di lapangan (Empirik) dari variabel kepatuhan. Adapun deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Kepatuhan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kepatuhan	120	30	75	15	120	56	92,7	12,2

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean = Rumus $\bar{x} = (\text{skor maks} + \text{skor min}) : 2$

SD (Standar Deviasi) = Rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik pada tabel di atas, analisis data deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 120, minimal adalah 30, mean memperoleh 75 dan SD memperoleh nilai 15. Adapun analisis data deskriptif secara empirik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 120, minimal adalah 56, mean memperoleh 92,7 dan SD memperoleh nilai 12,2. Maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorisasian pada sampel penelitian, pengkategorisasian tersebut terdiri dari 3 kategori meliputi kategori rendah, sedang dan tinggi berdasarkan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus yang dipakai untuk pengkategorisasian pada skala kepatuhan.

Rendah = $X < M - 1SD$

Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X = Rentang butir pertanyaan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan pada penelitian ini, maka hasil kategorisasi skala kepatuhan menunjukkan hasil yang tertera sebagaimana pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Kategorisasi Skala Kepatuhan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 80,5$	31	15,7%
Sedang	$80,5 \leq X \leq 104,9$	128	64,6%
Tinggi	$104,9 \leq X$	39	19,7%
Jumlah		198	100%

Hasil kategorisasi skala kepatuhan pada santri MTS di Dayah Insan Qurani Aceh Besar secara keseluruhan menunjukkan bahwasanya santri dengan tingkat kepatuhan yang rendah berjumlah 31 orang (15,7%) sedangkan santri dengan tingkat kepatuhan sedang berjumlah 128 orang (64,6%) dan santri dengan tingkat kepatuhan yang tinggi berjumlah 39 orang (19,7%).

C. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Koefisien K-S	P
1.	Kontrol Diri	0,62	0,60
2.	Kepatuhan	0,044	0,200

Berdasarkan data tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa variabel kontrol diri berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dengan data koefisien *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,62 dan nilai signifikasi (ρ) sebesar 0,60 ($p > 0,05$). Adapun data penelitian pada variabel kepatuhan juga berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dengan data koefisien *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) sebesar 0,044 dan nilai signifikasi (ρ) sebesar 0,200 ($p > 0,05$). Kedua variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.0 *for windows* dengan menggunakan lajur *F Linearity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Kaidah yang digunakan pada uji linearitas hubungan ini adalah apabila nilai signifikasi $p < 0,05$ maka hubungan kedua variabel dalam penelitian ini dikatakan linear. Berikut hasil uji linearitas hubungan kedua variabel dalam penelitian ini, rincian dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Uji Linearitas Data Penelitian

Variabel Penelitian	F Linearity	P
Kontrol Diri	115,426	0,000
Kepatuhan		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *F linearity* kedua variabel yaitu $F = 115,426$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang linear antara variabel kontrol diri dengan kepatuhan pada sampel penelitian ini.

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas dan terikat atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini. Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian yaitu menggunakan korelasi *pearson product moment* (r). Koefisien korelasi dapat dikatakan signifikansi jika nilai $p < 0,05$ yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Adapun hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	r	P
Kontrol Diri Kepatuhan	0,608	0,000

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi $r = 0,608$ dengan nilai signifikansi 0,000 atau $p < 0,05$ artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan pada santri MTS Dayah Insan Quran Aceh Besar. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan santri dalam mengontrol diri, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan, sebaliknya semakin rendah kemampuan santri dalam mengontrol diri maka semakin rendah tingkat kepatuhannya. Sumbangan relatif hasil penelitian dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Measure of Association

Variabel Penelitian	r^2
Kontrol Diri Kepatuhan	0,370

Berdasarkan tabel *Measure of Association* diatas, diperoleh hasil r^2 atau sumbangan relatif sebesar 0,370 yang artinya 37% pengaruh kontrol diri terhadap kepatuhan, sedangkan terdapat 63% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan kepatuhan pada santri MTS di Dayan Insan Qurani Aceh Besar. Kontrol diri sangat penting dimiliki oleh setiap individu terutama para santri yang ada di pondok pesantren. Menurut Averil (1973), kontrol diri mencakup kemampuan untuk memodifikasi perilaku, mengelola informasi secara selektif dan kemampuan membuat pilihan berdasarkan keyakinan. Individu dengan kontrol diri yang baik mampu mengarahkan perilaku dan tindakannya. Sebaliknya, rendahnya kontrol diri dapat menyebabkan kesulitan dalam mematuhi peraturan.

Praptiani (2013) mengidentifikasi sejumlah faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengontrol diri. Ketika kontrol diri dalam diri seseorang rendah maka individu tersebut akan sulit dalam mengendalikan emosi yang dapat mengakibatkan permasalahan. Dengan kontrol diri, setiap perilaku santri dapat dikendalikan ke arah positif dan mengurangi perilaku pelanggaran pada peraturan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Malifah (2017) yang melihat hubungan antara kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan pada santri remaja ditemukan bahwa antara kedua variabel menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan. Artinya ketika seseorang memiliki kontrol diri yang tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Afrizawati, dkk (2022) menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan. Dimana semakin tinggi kontrol diri seseorang maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya. Hal senada juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Khouw, dkk (2023) hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan pada pengendara bermotor maka semakin tinggi kontrol diri pengendara bermotor maka semakin tinggi tingkat kepatuhan pengendara kendaraan bermotor terhadap peraturan lalu lintas, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan menggunakan korelasi *pearson product moment* pada penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima karena memperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,608 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan santri dalam mengontrol diri, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan, sebaliknya semakin rendah kemampuan santri dalam mengontrol diri maka semakin rendah tingkat kepatuhannya.

Berdasarkan hasil uji kategorisasi pada skala kontrol diri menunjukkan bahwa santri dengan tingkat kontrol diri yang rendah berjumlah 27 orang (13,6%), sedangkan santri dengan tingkat kontrol diri sedang berjumlah 146 orang (73,7%) dan santri dengan tingkat kontrol diri tinggi berjumlah 25 orang (12,6%).

Hasil uji kategorisasi skala kepatuhan pada santri MTS Dayah Insan Qurani Aceh Besar menunjukkan bahwa santri dengan tingkat kepatuhan yang rendah berjumlah 31 orang (15,7%), sedangkan santri dengan tingkat kepatuhan yang sedang berjumlah 128 orang (64,6%) dan santri dengan tingkat kepatuhan yang tinggi berjumlah 39 orang (19,7%). Maka dalam hal ini santri MTS di Dayah Insan Qurani Aceh Besar memiliki kontrol diri dan kepatuhan yang masing-masing berada pada kategori sedang.

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari masih banyak terdapat keterbatasan dalam penelitian. Hal tersebut meliputi proses pengambilan data yang harus dilakukan saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga waktu yang digunakan peneliti terbatas agar tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,608 yang merupakan korelasi positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kontrol diri dengan kepatuhan pada santri MTS di Dayah Insan Qurani Aceh Besar. Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi kepatuhan pada santri MTS Dayah Insan Qurani Aceh Besar, sebaliknya jika semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi pula kepatuhan pada santri MTS Dayah Insan Qurani Aceh Besar.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis.

1. Bagi Santri Dayah Insan Qurani Aceh Besar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para santri Dayah Insan Qurani Aceh Besar mengenai pentingnya kontrol diri. Santri juga diharapkan dapat memahami tujuan peraturan dan pentingnya perilaku positif dalam menghadapi berbagai situasi, mengatur emosi dan membangun kebiasaan positif sehingga dapat meningkatkan kontrol diri pada santri. Sehingga para santri dapat meningkatkan kepatuhan.

2. Bagi Pimpinan Dayah

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan agar pimpinan dayah dapat mengintegrasikan materi tentang kontrol diri dan kepatuhan ke dalam kurikulum, mengadakan program pengembangan diri, memberikan psikoedukasi terkait kontrol diri dan kondisi emosi, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mendukung pertumbuhan spiritual dan emosional para santri. Dengan demikian, diharapkan kualitas santri dalam meningkatkan kontrol diri dan kepatuhan dapat terus meningkat dan tujuan pendidikan di pesantren dapat tercapai secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti variabel kepatuhan agar dapat mengintegrasikannya dengan variabel lain selain kontrol diri. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian ini kepada sekolah, kantor atau lembaga lain agar memperkaya fenomena dan gagasan berdasarkan hasil penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan terhadap peneliti selanjutnya sebagai referensi agar dapat memahami konsep kepatuhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., dkk (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan penerbit Muhammad Zaini.
- Afrizawati, Yuliana, & Sakinah, A. (2022). Hubungan Kontrol Diri dengan Kepatuhan Santri Mahasiswi Putri Pada Aturan di Pondok Pesantren Hidayatullah Batam. *Jurnal Pendidikan*.
- Allen, M. J., & Yen, W. M. (1979). *Introduction to Measurement Theory*. Monterey, CA: Brooks/Cole Publishing Company.
- Amsari, T. P., & Nurhadiani, D. D., (2020). Kontrol Diri dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepatuhan Santri dalam Melaksanakan Tata Tertib. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol. 4*
- Averill. (1973). Personal Control Over Aversive Stimuli and Its relationship to Stress. *Department of Psychology*, 168-303.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, Robert, & Bryne. (2005). *Psikologi Sosial Jilid 2 Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Blass, T. (1999). The Milgram Paradigm After 35 Years: Something We Know About Obedience to Authority. *Journal of Applied Psychology Vol. 29*.
- Brown, B. (2009). Perception of student misconduct, perceived respect for teachers, and support for corporal punishment among school teachers in South Korea: an exploratory case study. *Journal Educational research for Policy and practice*, 3-22.
- Brownlee, K. (2004). Obedience, Comformity and Deference. *Journal Res Publica 10 (3)*, 267-274.
- Callhoun, F., & Acocella, J. (1995). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan (Edisi Ketiga)*. Semarang: IKIP Semarang.
- Chaplin. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dayah Insan Qurani (2014). Diakses pada 11 Januari 2025 dari <https://insanqurani.id/>

- Duri, R. (2021). Perbedaan Kontrol Diri (Self Control) Siswa Ditinjau dari Perlakuan Orang Tua (Otoriter). *At-Taujih*, 1 (69), 5-24.
- Fatihudin. (2015). *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama.
- Feldman. (2003). *Essentials of Understanding Psychology*. New York: McGraw-Hill Company, Inc.
- Fitri, N. (2019). Hubungan Kontrol Diri dengan Kepatuhan Santriwati pada Peraturan di Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung. (Skripsi Sarjana, UIN Raden Intan Lampung).
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haryono. (2020). Survei: Generasi Z Habiskan Waktu Minimal 4 Jam Sehari dan Kontrol Diri. *Jurnal Psikologi*, 17 (1), 47-58.
- Hasugian, S., & Hasmira, M. H. (2019). Faktor-faktor Penyebab Kepatuhan Siswa Kelas XI dalam Mematuhi Peraturan di SMA Negeri 2 Bukittinggi. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 2 (3), 186-191.
- Iqbal, D. M. (2023). Hubungan Kontrol Diri dengan Kepatuhan Berlalu Lintas pada Pengendara Sepeda Motor di DKI Jakarta. (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Khouw, C. J., Noviekayanti, I., & Ananta, A. (2023). Kepatuhan Pengendara Bermotor terhadap Peraturan Lalu Lintas: Bagaimana Peran Kontrol Diri? *Jurnal Penelitian Psikologi*, 166-175.
- Laila, T. R. (2018). *Hubungan Kekuatan Karakter dan Kepatuhan Santri Pada Peraturan Pondok Pesantren*. (Skripsi Sarjana Psikologi, UIN Sunan Kalijaga).
- Lestari, I. P., & Harmaini, H. (2024). Hubungan Kontrol Diri dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Pada Siswa di SMAN 09 Mandau. *Jurnal Riset Mahasiswa Psikologi* 3 (1), 40-43.
- Malikah, S. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan Pada Santri remaja. (Skripsi Sarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Martin, & Pear. (2003). *Behavior Modification (What It Is and How To Do It)*. United States of America: University of Manitoba.
- McKendry. (2009). *Social Psychology- The Individual and groups*.
- Myers, D. (2012). *Social psychology*. Michigan: Mc Graw Hill.

- Periantalo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Asyik Mudah & Bermanfaat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Praptiani, S. (2013). Pengaruh Kontrol Diri terhadap Agresivitas Remaja dalam Menghadapi Konflik Sebaya dan Pemaknaan Gender. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, 1-13.
- Priyanto (2011). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Orang Tua, Siswa Terhadap Layanan Pendidikan di Sekolah (Studi pada Sekolah Unggulan di Kabupaten Jombang)*. STKIP PGRI Jombang.
- Rahmawati, A. D. (2015). Kepatuhan Santri Terhadap Aturan di Pondok Pesantren Modern. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rianti, D.F & Rahardjo Pambudi. (2014). Kontrol Diri Peserta Didik di SMP Negeri 2 Kutawati, Purbalingga. Tahun Pelajaran 2013/ 2014. *Jurnal Psycho Ilea*, 3, 221-278
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja jilid 1 Edisi 11*. Jakarta: Erlangga. Sarwono, Samto W. & Eko A. Meiharno. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Sarbaini, & Anang. (2012). *Pembinaan Nilai, Moral dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik terhadap Norma Ketertiban di Sekolah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Tangney, J., Baumeister, R., & Boone, L. (2004). High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades and Interpersonal Success. *Journal of Personality*, 38-42.
- Wildani, I. F. (2020). Hubungan Antara Kontrol Diri Santri dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan di Pondok Pesantren. (Skripsi Sarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor B-653/Uin 08/FPsi/Kp 00 4/07/2024

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi.
 - Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat
- Undang-Undang No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 - Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 - Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 10 Juli 2024;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama
- Menunjuk Saudara
- Barmawi, S.Ag., M.Si
 - Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA
- Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Urfa Fayza
NIM/Prodi : 200901096 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kepatuhan pada Santri MTS di Dayah Insan Qurani Aceh Besar

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 17 Juli 2024

Dekan Fakultas Psikologi,


Muslim

Tembusan:

- Rektor UIN Ar-Raniry;
- Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
- Pembimbing Skripsi;
- Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : 1257/Un.08/FPsi/Kp.00.4/11/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

MTS Dayah Insan Qurani Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 200901096
Nama : URFA FAYZA
Program Studi/Jurusan : Psikologi
Alamat : MUJAHIDIN

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN KEPATUHAN PADA SANTRI MTS DI DAYAH INSAN QURANI ACEH BESAR**

Banda Aceh, 06 November 2024

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. Dr. Safrilsyah, S.Ag.,
M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 06 Desember 2024



**KEMENTERIAN AGAMA
DAYAH INSAN QUR'ANI**

MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
Jln. Banda Aceh – Medan Km 12,5 Komplek Masjid Baitul 'Adhim
Desa Aneuk Batee Kec. Suka Makmur – Aceh Besar
E-mail : mts.insanqurani@gmail.com hp 08116714748
NSM : 121211060023 NPSN : 69895037



SURAT KETERANGAN

Nomor : a.144/Mts.01.04.102/XI/2024

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Insan Qur'ani dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Urfa Fayza
NIM : 200901096
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan pengambilan data penelitian untuk penulisan Skripsi dari tanggal 13-15 November 2024 dengan Judul:

Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kepatuhan pada Santri MTs di Dayah Insan Qurani Aceh Besar

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan seperlunya.

Aceh Besar, 15 November 2024

Kepala Madrasah



Wahyuddin, Lc., M.Sh

SKALA PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Urfa Fayza, Mahasiswa Psikologi Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya memohon bantuan kepada saudara (i) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner dengan syarat yaitu siswa MTS Dayah Insan Qurani Aceh Besar. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Peneliti
Urfa Fayza

FORM KESEDIAAN MENGIKUTI PENELITIAN

Mohon diisi dan lengkapi data diri terlebih dahulu:

Nama (Inisial) :

Jenis Kelamin :

Usia :

Kelas :

Telah membaca semua pengantar dan petunjuk dengan cermat dan bersedia menjadi responden dan ikut berpartisipasi memberikan jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Aceh Besar,.....

(.....)

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Pada kuesioner ini terdapat 2 skala. Masing-masing skala terdiri dari sejumlah pernyataan. Bacalah pernyataan-pernyataan tersebut dengan teliti.
2. Beri tanda silang (X) pada pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Anda sesungguhnya dengan cara mensilang pada salah satu pilihan jawaban yang berada sebelah kanan sebagai berikut.

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan diri Anda

S : Bila pernyataan tersebut **SESUAI** dengan diri Anda

TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan diri Anda

STS : : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan diri Anda

Contoh :

Cara menjawab

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bahagia	X			

Jika ingin mengganti jawaban

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bahagia	✗		X	

3. Semua jawaban adalah benar, selama jawaban tersebut sesuai dengan pendapat, pikiran atau perasaan Anda.
4. Periksalah kembali jawaban Anda sebelum kuesioner dikembalikan, jangan sampai ada jawaban yang terlewatkan.

Skala Kontrol Diri

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika sedang marah pada teman, saya akan mempertimbangkan tindakan saya dengan hati-hati				
2	Ketika sedang marah pada seseorang, saya akan mempertimbangkan tindakan saya dengan hati-hati				
3	Banyaknya persoalan yang terjadi membuat saya takut untuk menghadapinya				
4	Ketika marah, saya mencari tempat yang sepi agar lebih tenang				
5	Ketika saya melakukan kesalahan, saya segera memperbaikinya untuk menjadi lebih baik				
6	Saya mengambil hikmah dari suatu kegagalan yang pernah saya alami dan berusaha untuk memperbaikinya				
7	Lebih baik saya mengaji daripada menghabiskan waktu mengobrol dengan teman				
8	Saya bisa memilih mana tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu				
9	Saya membuat target sebelum melakukan sesuatu				
10	Kegagalan sebagai pemacu semangat saya untuk berbuat lebih baik				
11	Saya membiarkan jadwal kegiatan terbengkalai apabila banyak persoalan yang harus saya selesaikan				
12	Saya akan memperjuangkan hasil pemikiran saya jika itu benar dan baik untuk semua orang				
13	Saya akan langsung melabrak orang yang menyinggung perasaan saya				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14	Walaupun menyakitkan, saya terima dengan baik kritikan yang ditujukan pada saya				
15	Walaupun makanan di pesantren kadang kurang enak, saya tetap bisa menikmatinya				
16	Saya tidak mempertimbangkan resiko yang harus saya hadapi ketika saya mengambil keputusan				
17	Saya memilih kabur ketika tidak diberikan izin keluar asrama				
18	Saya akan mengambil keputusan secara cepat dan lupa mempertimbangkan resiko yang harus saya hadapi				
19	Saya akan bolos mengikuti kegiatan ketika saya sedang lelah karena aktifitas saya				
20	Saya terlalu banyak mengikuti kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> tanpa mempertimbangkan kegiatan yang wajib				
21	Ketika saya bertengkar dengan seseorang, saya akan memulai pembicaraan dengan hati-hati				
22	Ketika saya merasa tersinggung, saya langsung menyindir orang yang telah menyinggung saya				

Skala Kepatuhan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih memilih kabur daripada melaksanakan hukuman				
2	Saya suka menunda-nunda dalam melaksanakan hukuman yang diberikan oleh pihak pesantren				
3	Saya tidak terima jika ustadz/ustadzah memarahi dan menghukum saya				
4	Saya percaya adanya sanksi jika melakukan kelasahan di pesantren				
5	Saya akan menggunakan pakaian yang sopan selama di pesantren				
6	Saya akan meminta izin kepada ustadz/ustadzah jika ingin keluar dari pesantren				
7	Saya menganggap beberapa tata tertib pesantren kurang bermanfaat				
8	Saya diam-diam membawa <i>handphone</i> agar bisa menghubungi kerabat di rumah				
9	Saya memilih untuk datang terlambat ke mesjid				
10	Saya menerapkan arti dan fungsi dari aturan pesantren				
11	Saya selalu menggunakan bahasa Arab dan Inggris ketika berada di lingkungan pesantren				
12	Saya tidak mengikuti kegiatan <i>ekstrakurikuler</i>				
13	Saya menerima dengan lapang dada apapun perintah dari ustadz/ustadzah				
14	Saya menganggap peraturan yang ada di pesantren adalah hal yang harus dijalankan				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saya merasa peraturan yang ada di pesantren baik untuk saya				
16	Mematuhi tata tertib merupakan kewajiban saya sebagai santri				
17	Saya akan membuat tugas yang diberikan ustaz/ustadzah jika itu sulit sekalipun				
18	Saya mengikuti semua kegiatan yang ada di pesantren tanpa paksaan				
19	Saya akan langsung pulang ke asrama setelah selesai jam pelajaran di sekolah				
20	Saya selalu mengikuti kegiatan <i>muhadatsah</i> dan <i>conversation</i>				
21	Tidak mematuhi peraturan pesantren tidak akan berpengaruh bagi hidup saya				
22	Menurut saya sanksi yang diberikan pihak pesantren kepada santri sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan pesantren				
23	Saya tidak setuju dengan larangan membawa ponsel ke dalam pesantren				
24	Saya akan menjalankan hukuman dengan lapang dada sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan				
25	Saya sepakat dengan segala bentuk peraturan dan konsekuensi yang ditetapkan oleh pihak pesantren				
26	Saya malas mendengarkan nasehat yang diberikan ustadz/ustadzah				
27	Saya tidak peduli dengan hukuman yang diberikan karena saya mampu melaksanakan hukuman itu				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
28	Ketatnya peraturan yang ada di pesantren membuat saya terpaksa mematuhi				
29	Menurut saya beberapa peraturan yang diterapkan oleh pihak pesantren kurang bermanfaat untuk saya				
30	Melanggar peraturan pesantren tidak membuat saya merasa dirugikan				
31	Saya terkekang dengan banyaknya peraturan yang harus dipatuhi di pesantren				
32	Saya menganggap bahwa hukuman yang diberikan membuat saya semakin disiplin				



TABULASI SKALA KONTROL DIRI

No.	3	4	7	8	9	10	11	14	16	18	19	20	21	Total
1	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	40
2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	39
3	2	4	4	3	4	3	2	3	1	2	3	2	3	36
4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	41
5	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	46
6	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	42
7	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	42
8	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	42
9	2	4	4	4	3	3	2	4	3	2	1	2	3	37
10	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	43
11	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	43
12	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	42
13	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	42
14	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	34
15	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	42
16	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
17	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	43
18	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	39
19	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	42
20	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	43
21	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	43
22	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	40
23	1	4	3	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	41
24	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	42
25	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	42
26	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	44
27	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	42
28	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	46
29	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	43
30	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	40
31	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	37
32	1	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	41
33	1	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	38
34	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	43
35	1	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	39

36	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	44
37	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	47
38	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	38
39	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	44
40	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	43
41	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	37
42	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	39
43	1	4	3	3	4	4	2	4	1	1	2	4	4	37
44	1	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	30
45	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	47
46	2	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	43
47	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	41
48	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	46
49	1	4	2	2	4	2	3	4	4	1	4	3	3	37
50	1	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	42
51	1	4	2	4	3	3	4	2	4	1	4	1	4	37
52	2	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	44
53	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
54	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
55	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	39
56	3	4	3	4	4	4	1	2	2	3	3	4	2	39
57	3	4	3	4	2	4	3	4	3	1	3	3	4	39
58	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	48
59	1	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	30
60	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
61	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
62	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	42
63	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
64	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	1	3	2	36
65	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	35
66	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	40
67	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	31
68	1	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	2	40
69	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	36
70	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	41
71	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	37
72	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	46
73	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	38
74	1	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	39

75	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	48
76	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	40
77	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	1	40
78	1	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	45
79	1	4	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	4	38
80	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	44
81	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	45
82	1	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	1	4	39
83	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	38
84	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	45
85	1	3	2	3	1	3	2	3	3	1	2	3	4	31
86	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	41
87	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	36
88	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	34
89	1	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	34
90	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	38
91	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	36
92	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	35
93	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	38
94	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	43
95	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	36
96	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
97	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	43
98	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
99	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	46
100	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	47
101	2	2	2	1	2	1	4	3	4	3	1	4	2	31
102	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	32
103	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	43
104	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	37
105	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	37
106	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	41
107	2	4	4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	40
108	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	38
109	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	44
110	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	35
111	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	39
112	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	43
113	2	1	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	39

114	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	34
115	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	42
116	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	41
117	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
118	1	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	35
119	2	4	3	4	4	3	3	1	2	2	2	3	1	34
120	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	39
121	2	4	4	4	4	4	2	1	3	3	2	3	2	38
122	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	40
123	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	38
124	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	34
125	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	41
126	1	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	36
127	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	43
128	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	1	3	41
129	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	1	41
130	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	40
131	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	46
132	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	36
133	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	46
134	4	4	2	3	4	4	1	3	4	2	1	2	3	37
135	3	3	3	3	2	3	4	3	1	2	3	4	2	36
136	1	3	4	3	1	1	1	3	3	3	3	4	4	35
137	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	43
138	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	45
139	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	41
140	2	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	3	4	43
141	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	41
142	1	4	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	34
143	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	45
144	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
145	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	46
146	3	4	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	42
147	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	44
148	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	46
149	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
150	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	42
151	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	48
152	1	4	3	3	3	4	4	3	2	1	4	3	4	39

153	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	48
154	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	43
155	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	40
156	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	43
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
158	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	44
159	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	39
160	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	41
161	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
162	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1	1	2	4	39
163	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	42
164	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	1	3	2	35
165	1	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	34
166	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	37
167	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
168	2	4	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	4	39
169	2	4	3	4	3	4	3	3	3	1	1	4	3	38
170	1	2	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	41
171	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	3	4	36
172	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
173	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	38
174	2	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	36
175	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	38
176	2	3	3	4	3	4	3	4	1	2	1	2	4	36
177	4	1	4	4	1	3	2	3	1	1	4	4	4	36
178	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	42
179	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	29
180	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	47
181	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	43
182	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	44
183	1	4	3	4	4	3	2	1	4	3	2	3	3	37
184	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	37
185	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	40
186	2	1	3	3	4	4	2	4	2	1	2	2	4	34
187	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	33
188	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	42
189	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	46
190	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	41
191	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	40

192	2	2	3	3	3	3	1	3	2	1	2	3	2	30
193	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	39
194	4	4	2	4	1	1	2	3	1	2	1	2	3	30
195	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	36
196	4	1	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	4	37
197	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	31
198	1	4	2	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	28



TABULASI SKALA KEPATUHAN

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	24	25	26	28	29	30	31	32	Total	
1	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	106	
2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	99	
3	2	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	99	
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	95	
5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	100	
6	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	105	
7	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	105	
8	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	97	
9	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96	
10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	115	
11	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	101	
12	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	93	
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	111
14	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	87	
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	108
16	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	112	
17	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	106
18	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	105
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	116
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89	
21	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	107

22	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	1	4	106			
23	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	107			
24	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	111			
25	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	107			
26	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	84		
27	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	102
28	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	1	3	2	3	2	3	3	4	3	87		
29	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	83			
30	2	2	3	3	4	4	3	4	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	85			
31	1	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	81			
32	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	1	2	3	3	2	2	4	4	87			
33	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	97			
34	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	97			
35	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	103			
36	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	105			
37	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	102			
38	3	1	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	91		
39	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	97			
40	3	4	3	3	4	3	1	4	2	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	99			
41	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	90			
42	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	97			
43	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3	2	3	1	1	2	1	1	78			
44	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	84			
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119			
46	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	96			

47	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	94		
48	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	3	1	1	4	100	
49	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	113		
50	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	1	3	96	
51	4	4	4	1	3	4	2	4	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	85	
52	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	1	2	2	1	1	87	
53	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	95		
54	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	99		
55	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	99	
56	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	106	
57	3	3	1	3	3	3	1	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	1	3	2	4	2	88	
58	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
59	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	62
60	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	97
61	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	100
62	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	104
63	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	88
64	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	79	
65	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	72
66	2	1	4	2	1	1	1	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	92	
67	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	74	
68	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	82	
69	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	83	
70	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	84		
71	1	1	1	4	3	3	2	4	1	3	1	2	3	2	2	2	2	4	4	1	3	2	2	2	4	1	4	4	1	71		

97	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	106			
98	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	91			
99	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	1	3	4	3	3	95			
100	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	107		
101	2	4	3	4	4	3	4	4	1	3	1	4	4	3	3	4	2	1	4	4	1	2	2	4	2	1	3	4	1	1	83			
102	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	81			
103	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	92		
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	86			
105	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	80			
106	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	94		
107	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112		
108	1	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	93		
109	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	115	
110	2	1	1	2	3	2	1	4	1	2	1	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	59
111	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	1	4	2	3	3	1	3	3	1	3	80			
112	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4	3	4	1	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	4	4	89			
113	1	1	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	1	4	1	2	4	4	4	2	1	4	4	4	3	1	3	1	1	4	82			
114	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	80		
115	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	80		
116	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	108			
117	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	99		
118	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	89		
119	2	1	3	1	1	2	1	4	2	1	1	2	3	2	1	1	1	4	2	3	1	2	1	3	4	2	2	4	1	59				
120	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88		
121	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	96			

147	1	1	4	4	4	3	3	4	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	1	2	3	2	2	82	
148	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	1	3	4	104	
149	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	93	
150	4	3	3		3	3		4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	85	
151	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	99	
152	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	96	
153	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	110
154	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	109	
155	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	87	
156	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	2	2	4	4	2	98	
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
158	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	102	
159	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
160	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
161	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	89
162	1	3	1	4	4	3	4	3	1	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	1	2	1	3	1	3	87	
163	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84
164	1	1	3	3	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	87	
165	2	1	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	77	
166	1	1	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	4	80	
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87	
168	2	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	101
169	4	4	4	4	1	1	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	4	2	3	2	1	1	1	1	3	77	
170	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	1	2	4	2	3	3	4	3	92	
171	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	2	1	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	1	4	87	

172	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	93	
173	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	70		
174	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	70	
175	2	3	4	4	3	3	4	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	81			
176	2	1	4	4	3	3	3	4	1	3	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	2	1	87	
177	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	2	1	4	2	3	1	3	95		
178	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	111
179	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	3	1	3	84		
180	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	96		
181	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	87		
182	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	104	
183	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	101	
184	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	90		
185	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	105	
186	3	2	1	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	1	2	4	95	
187	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	76	
188	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	99	
189	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	1	3	4	100	
190	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	99
191	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	99	
192	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	90
193	1	4	4	4	3	2	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	98	
194	4	2	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	4	1	2	2	3	3	1	3	1	1	4	1	79	
195	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	88
196	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	91

197	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	85		
198	4	1	4	4	4	4	1	4	1	3	1	2	4	2	3	3	4	3	4	1	2	3	4	4	4	1	2	4	1	4	86



UJI DAYA BEDA AITEM DAN RELIABILITAS

1. Skala Kontrol Diri tahap 1 (*try out*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	68,15	39,147	,052	,782
Aitem 2	68,20	38,637	,134	,779
Aitem 3 r	68,32	34,254	,698	,748
Aitem 4	68,20	34,556	,717	,748
Aitem 5	69,15	37,757	,107	,788
Aitem 6	67,90	39,142	,058	,782
Aitem 7	68,05	35,438	,561	,757
Aitem 8	67,90	36,566	,519	,762
Aitem 9	68,13	37,338	,308	,771
Aitem 10	68,10	36,668	,382	,767
Aitem 11 r	68,17	36,582	,400	,766
Aitem 12	68,18	37,847	,193	,777
Aitem 13 r	68,53	36,965	,232	,776

Aitem 14	68,22	35,969	,448	,762
Aitem 15	68,48	37,678	,126	,785
Aitem 16 r	68,50	36,220	,392	,765
Aitem 17 r	68,60	37,295	,172	,781
Aitem 18 r	68,63	35,592	,358	,767
Aitem 19 r	68,12	35,122	,446	,761
Aitem 20 r	68,52	34,661	,519	,756
Aitem 21	68,27	35,284	,414	,763
Aitem 22 r	68,58	37,061	,248	,774

2. Skala Kontrol Diri Tahap 2 (penelitian)

Cases		N		%
		Valid	Excluded ^a	
Cases	Valid	60		100,0
	Excluded ^a	0		,0
	Total	60		100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,831	13

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 3 r	40,00	19,763	,698	,803
Aitem 4	39,88	20,342	,644	,808
Aitem 7	39,73	20,606	,571	,813
Aitem 8	39,58	21,434	,544	,817
Aitem 9	39,82	22,118	,306	,830
Aitem 10	39,78	21,257	,445	,821

Aitem 11 r	39,85	21,655	,375	,826
Aitem 14	39,90	20,498	,550	,814
Aitem 16 r	40,18	21,101	,415	,823
Aitem 18 r	40,32	20,322	,414	,826
Aitem 19 r	39,80	19,959	,510	,817
Aitem 20 r	40,20	20,298	,476	,819
Aitem 21	39,95	20,862	,358	,830

3. Skala Kepatuhan (*try out*)

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	32

	Scale Mean if Item Deleted	Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1 r	98,39	163,932	,614	,929
Aitem 2 r	98,25	167,469	,499	,930
Aitem 3 r	98,27	171,684	,349	,932
Aitem 4	98,20	171,820	,438	,931
Aitem 5	97,93	171,685	,442	,931
Aitem 6	97,93	171,202	,472	,931
Aitem 7 r	98,64	170,026	,437	,931
Aitem 8 r	97,78	175,416	,303	,932
Aitem 9 r	98,25	164,951	,671	,928

Aitem 10	98,25	169,020	,608	,929
Aitem 11	98,61	165,725	,618	,929
Aitem 12 r	98,46	170,528	,457	,931
Aitem 13	98,15	168,683	,621	,929
Aitem 14	97,97	166,895	,742	,928
Aitem 15	98,07	167,788	,690	,929
Aitem 16	98,03	166,206	,722	,928
Aitem 17	98,31	163,698	,755	,927
Aitem 18	98,34	163,400	,813	,927
Aitem 19	98,12	173,589	,330	,932
Aitem 20	98,08	171,665	,425	,931
Aitem 21 r	98,53	165,840	,621	,929
Aitem 22	98,47	171,840	,361	,932
Aitem 23 r	98,58	170,697	,295	,934
Aitem 24	98,44	167,871	,648	,929
Aitem 25	98,41	167,383	,654	,929
Aitem 26 r	98,14	167,430	,615	,929
Aitem 27 r	98,76	172,943	,288	,933
Aitem 28 r	98,69	165,078	,589	,929
Aitem 29 r	98,59	165,694	,667	,928
Aitem 30 r	98,44	166,182	,431	,932
Aitem 31 r	98,90	166,438	,355	,932
Aitem 32	98,21	165,285	,649	,929

4. Skala Kepatuhan (penelitian)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,935	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1 r	92,75	149,434	,631	,932
Aitem 2 r	92,61	152,932	,511	,933
Aitem 3 r	92,63	157,410	,338	,935
Aitem 4	92,56	157,423	,433	,934
Aitem 5	92,29	157,071	,451	,934
Aitem 6	92,29	156,381	,496	,933
Aitem 7 r	93,00	155,586	,439	,934
Aitem 8 r	92,14	160,947	,290	,935
Aitem 9 r	92,61	150,690	,675	,931
Aitem 10	92,61	154,518	,618	,932
Aitem 11	92,97	151,413	,623	,932
Aitem 12 r	92,81	156,258	,448	,934
Aitem 13	92,51	154,220	,629	,932
Aitem 14	92,82	152,429	,757	,931
Aitem 15	92,42	153,455	,693	,931
Aitem 16	92,39	149,897	,728	,931
Aitem 17	92,66	149,745	,745	,930
Aitem 18	92,69	149,216	,818	,929
Aitem 19	92,47	158,805	,345	,935
Aitem 20	92,44	157,044	,435	,934
Aitem 21 r	92,88	152,520	,624	,932
Aitem 22	92,83	157,385	,359	,935
Aitem 24	92,80	153,475	,654	,932
Aitem 25	92,76	153,046	,657	,932
Aitem 26 r	92,49	153,289	,606	,932
Aitem 28 r	93,05	152,290	,566	,933
Aitem 29 r	92,95	151,670	,656	,931
Aitem 30 r	92,80	154,475	,403	,935
Aitem 31 r	93,25	155,917	,359	,935
Aitem 32	92,59	151,211	,643	,932

KATEGORISASI DATA PENELITIAN

3. Hasil Kategori Kontrol Diri

		Kategori Kontrol Diri			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	27	13,6	13,6	13,6
	Sedang	146	73,7	73,7	87,4
	Tinggi	25	12,6	12,6	100,0
	Total	198	100,0	100,0	

4. Hasil Kategori Kepatuhan

		Kategori Kepatuhan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	31	15,7	15,7	15,7
	Sedang	128	64,6	64,6	80,3
	Tinggi	39	19,7	19,7	100,0
	Total	198	100,0	100,0	

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol Diri	Kepatuhan
N		198	198
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39,77	92,77
	Std. Deviation	4,252	12,295
Most Extreme Differences	Absolute	,062	,044
	Positive	,052	,044
	Negative	-,062	-,037
Test Statistic		,062	,044
Asymp. Sig. (2-tailed)		,060 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan * KontrolDiri	Between Groups	12988,596	21	618,505	6,483	,000
	Linearity	11011,827	1	11011,827	115,426	,000
	Deviation from Linearity	1976,769	20	98,838	1,036	,423
Within Groups		16790,717	176	95,402		
Total		29779,313	197			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kepatuhan * KontrolDiri	,608	,370	,660	,436

UJI HYPOTESIS

Correlations

		KontrolDiri	Kepatuhan
KontrolDiri	Pearson Correlation	1	,608**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	198	198
Kepatuhan	Pearson Correlation	,608**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	198	198

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KontrolDiri	198	28	52	39,77	4,252
Kepatuhan	198	56	120	92,77	12,295
Valid N (listwise)	198				

